PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MUSIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU KENDAL

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni Musik

oleh
Ian Surya Nugroho
2503408044

JURUSAN PENDIDIKAN SENI, DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MUSIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU KENDAL"** telah dipertahankan disidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada tanggal 22 Agustus 2013.

Panitia Ujian Skripsi

Ketua	**Sekretaris,**
Prof.Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. NIP. 196008031989011001	Moh. Hasan B, S.Sn., M.Sn NIP. 196601091998021001

Penguji

Dr. Udi Utomo, M.Si.
NIP. 196708311993011001

Penguji / Pembimbing I	**Penguji / Pembimbing II**
Prof. Dr. Totok Sumaryanto F. NIP. 196410271991021001	Drs. Eko Raharjo, M.Hum NIP. 196510181992031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Ian Surya Nugroho

NIM : 25013408044

Program Studi : Pendidikan Seni Musik (S1)

Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di SMP N 1 Kaliwungu Kendal"** saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri yang dihasilkan setelah melakukan penelitian, bimbingan dan diskusi. Semua kutipan baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber pustaka, media elektronik, observasi langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas narasumbernya. Dengan demikian pembimbing membubuhkan tanda tangan dalam skripsi ini tetap menjadi tanggung jawab saya secara pribadi. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan dalam skripsi ini, maka saya bersedia bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juli 2013
Yang membuat pernyataan,

Ian Surya Nugroho

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Allah SWT memberikan ilmu kepada orang yang dikehendakiNya. “Dan barang siapa mendapat ilmu pengetahuan, sesungguhnya dia telah mendapat kebijakan yang banyak. Dan tidak ada orang yang mendapat peringatan kecuali orang-orang yang barakal”.
2. Sekecil apapun hal baik yang kita lakukan di hari ini akan berdampak bagi kebaikan yang datang pada kita di masa depan. Jadilah pribadi yang mengutamakan kebaikan agar kebaikan diutamakan bagi diri kita *(Jefferly Herlianthusonfri).*
3. Tuhan bisa memakai kelemahanmu untuk sesuatu yang luar biasa dalam hidupmu (Wilz Kanadi).

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu ku Supri Daryati dan Bapak ku Jatun Andar Suprapto sebagai rasa baktiku.
2. Saudara kandungku Sandy Surya Sakti Nugroho.
3. Danny Gratia kekasih yang selalu memberikan support.
4. Teman-teman dan rekan-rekanku jurusan Sendratasik 2008.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul "**Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di SMP N 1 Kaliwungu Kendal**", dapat diselesaikan tanpa menemui hambatan yang berarti.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Adapun tujuan yang mendasar dari skripsi ini adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan penulis dalam mengorganisir dan mengintegrasikan ide pemikiran ke dalam bentuk penelitian, pengalaman, pengetahuan, dan kecakapan secara ilmiah.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa pihak yang telah turut membantu, baik secara moral maupun material. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kuliah kepada penulis.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang juga telah memberi ijin penelitian kepada penulis.
3. Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, atas segala arahan dan dorongan moral yang diberikan.

4. Prof. Dr. Totok Sumaryanto F, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dan juga Drs. Eko Raharjo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Marti Rochani S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Drs. Rusbandono, selaku guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah membantu dalam penelitian.
7. Semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menjalankan proses pembuatan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Amin.

Semarang, Juli 2013
Penulis

Ian Surya Nugroho

Sari

Ian Surya Nugroho. 2013. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal*. Skripsi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Prof. Dr. Totok Sumaryanto F, M.Pd., Pembimbing II: Drs. Eko Raharjo, M. hum.

Bagi siswa SMP, mempelajari materi pelajaran seni musik hanya dengan teori tanpa adanya praktek menjadi kegiatan yang menjemukan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi yang tepat dalam mengajar. Permasalahan dalam penelitian ini, apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. Manfaat teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan manfaat praktisnya dapat berguna bagi kemajuan pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Penelitian Tindakan Kelas" *(classroom action research)*. Karena metode yang digunakan adalah PTK maka pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dengan menggunakan kegiatan yang dimulai dari: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observation*), dan refleksi (*reflection).* Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal telah terbukti. Hal itu bisa dilihat dari terjadinya peningkatan skor motivasi dari pra siklus, 28 siswa mendapatkan skor rendah, 6 siswa mendapatkan skor sedang, meningkat pada siklus 1 yaitu: 17 siswa mendapatkan skor rendah, 15 siswa sedang dan 1 siswa tinggi. Setelah dilaksanakan siklus II, skor motivasi siswa lebih meningkat yaitu: 31 siswa mendapatkan skor tinggi, 3 siswa sedang, dan tidak ada siswa mendapatkan skor rendah. Hasil belajar siswa dari setiap siklus, dari 34 siswa 40% mempunyai nilai >70 pada pra siklus, meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan 90% mendapatkan nilai >70 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran untuk guru dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, hendaknya guru diharapkan mampu lebih kreatif dan mampu lebih memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa akan terus meningkat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

SARI vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR SINGKATAN DAN KODE xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR DIAGRAM xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB 2 LANDASAN TEORI 7

2.1 Pengertian 7

2.2 Tinjauan Belajar 12

2.2.1 Pengertian Belajar 12

2.2.2 Unsur Utama Belajar 13

2.2.3 Unsur Unsur Belajar 13

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Belajar 13

2.2.5 Prinsip Belajar 14

2.2.6 Tujuan Belajar 14
2.3 Kegiatan 14
2.4 Kegiatan Intrakurikule 14
2.5 Kegiatan Ekstrakurikuler 16
2.5.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler 16
2.5.2 Tujuan Dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler 17
2.5.3 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler 17
2.6 Marching Band 18
2.6.1 Sejarah Marching Band 18
2.6.2 Pengertian Marching Band 19
2.7 Kerangka Berpikir 21

BAB 3 METODE PENELITIAN 24
3.1 Pendekatan Penelitian 26
3.1.1 Perencanaan 26
3.1.1.1 Penemuan Masalah Di Lapangan 26
3.1.1.2 Pemilihan Masalah 27
3.1.1.3 Rancangan Pemecahan Masalah 27
3.1.1.4 Perumusan Hipotesis Tindakan 27
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan 27
3.1.3 Observasi 28
3.1.4 Refleksi 28
3.1.5 Indikator Keberhasilan 28
3.1.5.1 Peningkatan Hasil Belajar 28
3.1.5.2 Peningkatan Motivasi 29
3.1.6 Teknik Pengumpulan Data 29
3.2.6 Penilaian Unjuk Kerja 30
3.3.6 Angket Motivasi 31
3.1.7 Teknik Analisis Data 31

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 33
4.1.1 Letak SMP N 1 Kaliwungu 33
4.1.2 Denah SMP N 1 Kaliwungu 33
4.1.3 Visi dan Misi SMP N 1 Kaliwungu..... 34
4.1.4 Tenaga Pengajar dan Siswa SMP N 1 Kaliwungu 35
4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band 36
4.2.1 Pra Siklus..... 36
4.2.2 Siklus 1 40
4.2.2.1 Perencanaan..... 40
4.2.2.2 Tindakan..... 41
4.2.2.3 Observasi 42
4.2.3 Siklus II..... 48
4.2.3.1 Perencanaan..... 48
4.2.3.2 Tindakan..... 49
4.2.3.3 Observasi 50
4.2.3.4 Refleksi..... 55
4.3 Pembahasan 55

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1 Kesimpulan..... 62
5.2 Saran..... 63
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN DAN KODE

1. Daftar Singkatan:

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal

PTK : Penelitian Tindakan Kelas

IQ : *Intelligence Quotient*

WKS : Wawancara Kepala Sekolah

SMP : Sekolah Menengah Pertama

2. Daftar Kode:

WKS : Lampiran 15

WDG : Lampiran 16

WDS : Lampiran 17

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Motivasi Siswa Pra Siklus 38

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus..... 36

Tabel 4.4 Skor Motivasi Siswa Siklus I 45

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 46

Tabel 4.7 Skor Motivasi Siswa Siklus II..... 52

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II 54

Tabel 4.9 Skor Motivasi Siswa Tiap Siklus 56

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus 59

Tabel 4.11 Rentang Nilai Dan Presentase Peningkatan 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir 22

Gambar 3.1 Bagan Proses Analisis Data 26

Gambar 4.1 Denah SMP N 1 Kaliwungu Kendal 34

Gambar 4.2 Bagian Depan SMP N 1 Kaliwungu Kendal 35

Gambar 4.3 Suasana Belajar Siswa Siklus I 42

Gambar 4.4 Suasana Belajar Siklus II 50

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Motivasi Siswa Pra Siklus 39
Diagram 4.2 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus 40
Diagram 4.3 Hasil Motivasi Siswa Siklus I 46
Diagram 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I 47
Diagram 4.5 Hasil Motivasi Siswa Siklus II 53
Diagram 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II 54
Diagram 4.7 Hasil Motivasi Siswa Tinggi 57
Diagram 4.8 Hasil Motivasi Siswa Sedang 57
Diagram 4.9 Hasil Motivasi Siswa Rendah 58
Diagram 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FBS 65

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian Di SMP N 1 Kaliwungu... 66

Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah..... 67

Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Guru Seni Budaya 68

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Dengan Siswa 69

Lampiran 6 Pedoman Observasi 70

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi..... 75

Lampiran 8 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I 76

Lampiran 9 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II..... 80

Lampiran 10 Daftar Nama Siswa Yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. 84

Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus 86

Lampiran 12 Skor Motivasi Siswa Pra Siklus 88

Lampiran 13 Skor Motivasi Siswa Siklus I 91

Lampiran 14 Skor Motivasi Siswa Siklus II..... 94

Lampiran 15 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah..... 97

Lampiran 16 Hasil Wawancara dengan Guru Seni Budaya..... 99

Lampiran 17 Hasil Wawancara dengan Siswa..... 101

Lampiran 18 Dokumentasi..... 103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya para remaja telah meninggalkan dunia seni anak-anak dan mulai memasuki dunia seni orang dewasa. Oleh karenanya bagi mereka seni kita tempatkan sebagai alat pendidikan saat mereka memperoleh berbagai pengalaman estetik yang tujuanya bukan untuk memupuk kemampuan mereka dalam menciptaka seni melainkan tujuan yang lebih umum, yaitu membantu mereka menyiapkan diri mencapai kedewasaan (Garha, 1989: 9). Mendidik anak dapat dimulai sejak di dalam kandungan. Sejak di dalam kandungan pendidikan biasa dilakukan melalui tingkah laku atau sikap yang baik dari orang tuanya.

Setelah lahir dimulai dengan pendidikan yang ada di lingkunganya. Pada saat anak memasuki usia sekolah, anak dihadapkan pada pendidikan yang berbeda-beda yang dimulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pendidikan di taman kanak-kanak diberikan untuk memperkenalkan kehidupan dan pola-pola sosial di dalam lingkungan sekolahnya. Pada pendidikan di sekolah dasar penekananya diberikan pada 3 tahap pada kemampuan dasar, yaitu menghitung, membaca, dan menulis. Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar dan bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi atau anggota masyarakat yang sesuai dengan tingkat perkembanganya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

Pelaksanaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain Kegiatan Intrakurikuler, Kegiatan Kokurikuler, Kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah yang waktunya telah ditetapkan dalam struktur program yang dimaksud untuk mencapai tujuan dalam masing-masing mata pelajaran. Kegiatan Kokurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya penuh manusia seutuhnya. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dalam waktu-waktu tertentu dan diberi nilai tersendiri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada kegiatan yang wajib diikuti siswa kelas 7, dan kelas 8, tetapi ada juga pilihan tergantung minat mereka. Untuk wajib adalah kegiatan pramuka, sedangkan yang pilihan antara lain : melukis, vokal, *Marching Band*, dan lain-lain.

Rendahnya hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya seni musik disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut, selain itu siswa belum diberikan kesempatan untuk mengapresiasi karya seni. Untuk meningkatkan minat siswa tersebut dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler *marching band* merupakan perpanjangan dari mata pelajaran SBK khususnya bahan ajar seni musik. Dalam ekstrakurikuler

marching band siswa dapat menambah pengetahuan tentang musik dan juga menyalurkan bakatnya dibidang musik.

Metodologi pendidikan di sekolah sangat tepat dalam menjembatani kepentingan pedagogis semacam ini, karena belajar merujuk pada aktivitas siswa, sedang aktivitas individu dapat dipengaruhi oleh kondisi emosional. Maka telah sepantasnya jika diciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dalam keadaan nyaman dan menyenangkan, yang hal ini merupakan tugas seorang guru sebagai pendidik.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* ini di harapkan akan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa. Berdasarkan observasi diperoleh informasi sebelum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, motivasi dan hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan kriteria nilai ketuntasan. Nilai ketuntasan yang ada yaitu 70 belum dapat di capai oleh siswa. Hanya ada 40% siswa yang bisa mendapatkan nilai tuntas, selebihnya belum mencapai dari batas nilai ketuntasan yang telah di tentukan. Hal ini terjadi karena mata pelajaran seni musik di SMP N 1 Kaliwungu Kendal hanya terpaku pada teori di setiap jam pelajarannya. Sehingga siswa jenuh saat mengikuti mata pelajaran seni musik. Faktor itulah yang membuat motivasi dan hasil belajar musik siswa belum sesuai dengan harapan. Dengan keikutsertaan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* akan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa.

Bertolak dari uraian diatas, penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh segala hal yang berhubungan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* di SMP N 1 Kaliwungu Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP N 1 Kaliwungu Kendal, peneliti menemui kurangnya motivasi dan hasil belajar musik siswa. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat dari guru mata pelajaran seni musikdi SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan motivasi belajar musik siswa di SMP N 1 Kaliwungu Kendal ?

1.2.2 Apakah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan hasil belajar musik siswa di SMP N 1 Kaliwungu Kendal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mencermati masalah yang muncul dari penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yang harus di capai adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui dan mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

1.3.2 Untuk mengetahui dan mendiskripsikan hasil belajar musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis :

1.4.1.1 Manfaat bagi siswa

Melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di mana siswa diberi kesempatan untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar sehingga siswa terbiasa berpikir dan berkarya dengan inovatif.

1.4.1.2 Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada sekolah tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

1.4.1.3 Manfaat Bagi Guru

Melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, guru berkesempatan menggunakan potensi yang ada pada siswa.

1.4.2 Manfaat Teoritis :

1.4.2.1 Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah setempat tentang sikap, perilaku dan dorongan yang diterima para siswa SMP N 1 Kaliwungu Kendal sehubungan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching Band.*

1.4.2.2 Penelitian ini dapat sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band.*

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi, berasal dari *motif* yang berarti daya penggerak yang di dalam diri seseorang sebagai determinan yang bisa berasal dari dalam diri individu, baik yang bersifat biologis maupun psikologis dan dari lingkunganya (Mappiare, 1998: 190). Jiwandono (1989: 73), mengemukakan bahwa motif sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Motivasi timbul karena adanya stimulus-stimulus yang mendorong seseorang untuk memenuhi. Stimulus tersebut bisa berasal dari adanya kebutuhan jasmani seperti lapar, haus dan seks juga bisa berasal dari adanya kebutuhan rohani seperti bergaul, mendapatkan kasih sayang, memperoleh penghargaan atau pujian dan sebagainya. Motivasi merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu (Gerungan, 1977:142). Selanjutnya dikatakan bahwa semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motivasi.

Terdapat tiga komponen utama di dalam motivasi, yaitu adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan (Siagian, 1989:142). Kebutuhan yang merupakan segi pertama dari motivasi, timbul dalam diri seseorang apabila ia merasakan

adanya kekurangan di dalam dirinya, atau dengan kata lain kebutuhan timbul apabila dirasakan ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi yang bersangkutan seyogyanya dimilikinya, baik dalam arti fisiologis maupun psikologis. Sedangkan dorongan adalah usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan. Dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan secara terarah. Maka dorongan sebagai segi kedua motivasi berorientasi pada usaha tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Maka pencapaian suatu tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang.

Motivasi erat sekali hubungan dengan kebutuhan manusia. Soekanto (1982: 116) menguraikan kebutuhan dasar manusia terdiri dari : (1) sandang, pangan dan papan, (2) kebutuhan akan keselamatan jiwa dan harta benda, (3) harga diri, (4) kesempatan untuk mengembangkan potensi, serta (5) kebutuhan akan kasih sayang. Selain kebutuhan di atas masih ada kebutuhan yang lain seperti kebutuhan akan hukum, misalnya semua kebutuhan di atas akan memberikan motivasi bagi manusia untuk melakukan suatu perbuatan.

Maslow (dalam Siagian, 1989:146) mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hirarkhi kebutuhan, yaitu : (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan akan keamanan, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan "*esteem*", serta (5) kebutuhan untuk aktualisasi diri. Motif yang paling rendah harus dipenuhi terlebih dahulu, barulah motif berikutnya yang harus mendapatkan pemenuhan. Seseorang pastilah tidak akan mengeluarkan uangnya untuk berekreasi, sementara ia juga menyadari bahwa ia harus memberi beras

untuk makan keluarganya. Maka di sini ia harus mengesampingkan kebutuhan estetisnya, karena ada kebutuhan yang harus diutamakan yaitu kebutuhan fisiologis. Namun dewasa ini banyak ilmuwan yang mendalami teori motivasi, berpendapat bahwa berbagai kebutuhan manusia tersebut merupakan rangkaian, bukan hirarkhi (Siagian, 1989:162). Sambil memuaskan kebutuhan fisiologis seseorang juga membutuhkan keamanan, dikasihi oleh orang lain, ingin dihormati dan akan merasa puas bila potensi yang terpendam dalam dirinya dapat dikembangkan dan sebagainya.

Seseorang dengan kedudukan sosial yang telah kokoh pun masih memerlukan makanan, pakaian, tempat tinggal, kasih sayang dan diakui keberadaanya oleh orang lain. Menurut Donald (dalam Jiwandono, 1989:73), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Dolald tersebut mengandung tiga elemen penting, yaitu : (1) motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri individu. Walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri individu, penampakanya akan menyangkut kegiatan fisiknya, (2) motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan yaitu afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Berdasarkan ketiga elemen di atas, penulis berpendapat bahwa motivasi sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu

perubahan energi yang ada pada diri seseorang, sehingga akan berlanjut dengan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut tim pengembangan MKDK Universitas Negeri Semarang, beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa adalah sebagai berikut (1) Mengoptimalkan penerapan prinsip. Ada beberapa prinsip yang terkait dalam proses belajar mengajar misalnya perhatian siswa, pengulangan belajar, materi pelajaran yang dapat merangsang dan menata pemberian balikan dan penguatan.Agar motivasi siswa meningkat hendaknya guru berusaha menciptakan situasi yang sedemikian rupa sehingga perhatian, keterlibatan siswa dan lain-lain yang termasuk prinsip belajar berfungsi secara optimal. (2) Mengoptimalkan unsur-unsur yang dinamis. Yang dimaksud unsur-unsur yang dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaanya dapat berubah-ubah yang dari tidak ada menjadi ada, dari keadaan melemah menjadi menguat.

Namun, ketekunan dan kedisiplinan dalam berlatih fisik dalam *marching band* telah semestinya berbanding lurus dengan ketekunan dalam belajar. Terlatih dalam hal kedisiplinan dan ketekunan sangat membantu memotivasi siswa untuk tekun belajar dan meraih prestasi. Sebab, prestasi belajar seorang siswa relatif berkorelasi positif dengan metode serta pola dan kebiasaan belajarnya sehari-hari. Paling tidak, inilah reportase penelitian ilmiah yang telah dilakukan oleh Purba Harjito dan Sukarti mengenai prestasi belajar siswa beberapa tahun silam. Padahal, saat itu Purba Harjito dan Sukarti tak melihat kegiatan ekstrakurikuler

marching band sebagai salah satu variabel hipotesisnya dalam memotivasi belajar siswa. Penelitian mereka hanya menggarisbawahi optimalisasi kinerja otak kiri belaka tanpa memperhitungkan potensi besar otak belahan kanan manusia.

Kegiatan *marching band* dapat dijadikan strategy untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Masalahnya adalah bagaimana mengubah kebiasaan dan pola belajar siswa menjadi lebih efektif sedemikian rupa sehingga terjadi sinergi yang mutualistis diantaranya. Tak ada salahnya mempertimbangkan penelitian Harjito dan Sukarti di atas sebagai bahan referensi dan perbandingan. Maka ketika fungsi otak kanan dan kiri bekerja optimal yang dipicu salah satunya oleh karena siswa aktif dalam kegiatan marching band (Goldman 2005:34, dalam Suherman 2008:23), semestinya antara prestasi belajar dan kegiatan *marching band* mampu berjalan dan berbanding lurus. Agaknya, diperlukan suatu kebiasaan belajar tersendiri untuk mencapainya. Dalam pada itu, Brown dan Holtzman (1965) mengingatkan bahwa kegiatan yang disebut belajar itu akan selalu dilakukan sesuai dengan keadaan individu yang belajar, isi maupun materi yang dipelajari serta lingkungan berikut situasinya. Tipikal kegiatan semacam inilah yang dimaksudkan sebagai kebiasaan belajar. Selanjutnya dikatakan, rata-rata keberhasilan studi siswa karena mengikuti pola belajar yang teratur yakni, belajar pada tempat dan waktu yang teratur dan disiplin (Kolesnik 1970:17) terkadang, ditemui banyak kasus pada siswa yang berprestasi rendah dan mengalami kegagalan hanya karena mereka tak memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang benar dan, ini justru jauh lebih banyak tatkala dibandingkan dengan sejumlah siswa yang gagal karena memang rendah kecerdasannya (Keiter, 1976:9)

Siswa yang aktif dalam kegiatan *marching band* telah terbiasa dengan kedisiplinan dan ketekunan dalam berlatih, baik secara fisik maupun dari sisi peningkatan pengetahuan musikalitasnya. Apalagi tatkala persiapan menghadapi perlombaan atau semacam festival *marching band* baik skala regional maupun nasional yang memiliki jenis mata lomba uji ketahanan fisik, setiap siswa diharuskan memiliki ketahanan tubuh yang prima. Kebiasaan dalam menjalankan serba keteraturan dan kedisiplinan ini, pada gilirannya akan mampu memotivasi semangat untuk belajar dan berprestasi lebih baik lagi.

2.2 Tinjauan tentang Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut beberapa ahli diantaranya : (1) Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Anni, 2006:2), (2) Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2003:2), (3) Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

2.2.2 Unsur utama belajar

Belajar menurut Anni (2006: 3) mempunyai tiga unsur utama, diantaranya: (1) Belajar berkaitan dengan perubahan sosial. (2) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. (3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

2.2.3 Unsur-unsur Belajar

Belajar menurut Anni (2006:5) mempunyai unsur-unsur, diantaranya: (1) Pembelajar dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan, (2) Rangsangan (stimulus), (3) Memori, (4) Respon.

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Ada beberapa faktor menurut Anni (2006:14) yang dapat mempengaruhi belajar, antara lain: (1) Kondisi internal mencakup kondisi fisik, kondisi psikis, dan kondisi social, (2) Kondisi eksternal antara lain variasi dan derajat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

2.2.5 Prinsip-prinsip belajar

Menurut Suprijono (2009: 4) belajar mempunyai prinsip-prinsip antara lain: (1) Belajar adalah perubahan perilaku, (2) Belajar merupakan proses, (3) Belajar merupakan bentuk pengalaman.

2.2.6 Tujuan belajar

Tujuan belajar menurut Suprijono (2009: 5) terdiri atas dua tujuan, antara lain: (1) Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan

tindakan instruksional *(instructional effects)*, yang bisa berbentuk pengetahuan dan ketrampilan, (2) Tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional *(nurturant effects)*. Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima oring lain, dan sebagainya.

2.3 Kegiatan

Kegiatan merupakan rangkaian atau susunan dalam acara yang sudah teragenda atau sudah tarjadwal yang harus dilakukan atau dilaksanakan. Tetapi ada juga yang menyebut kegiatan itu dengan istilah rutinitas seseorang sehari-hari. Secara garis besar pengertian kegiatan itu sendiri memiliki arti yang sangat luas, tetapi dapat disimpulkan bahwa pengertian kegiatan itu adalah rutinitas sehari-hari dari seseorang yang sudah teragenda atau terjadwal untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

2.4 Kegiatan Intrakurikuler

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan, tempat guru mengajar dan murid belajar, maka terjadilah proses belajar mengajar, dimana para murid dapat meningkatkan serta mengembangkan : (1) Ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Pandangan hidup, kebijaksanaan dan kepribadian, (3) Tata pergaulan (manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam atau lingkungan, manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa), (4) Hasil karya (teknologi, ketrampilan, kesenian, dan lain-lain).

Sekolah sebagai tempat masyarakat belajar, adalah sekolah yang merupakan pusat nilai-nilai yang disepakati sebagai terpuji, dikehendaki, berguna bagi kehidupan warga, masyarakat dan negara, dan karenanya perlu dibiasakan

kepada masyarakat anak didik sedini mungkin menggali, mengenal, memahami, menyadari, menguasai, menghayati dan belajar mengamalkanya melaui proses belajar mengajar di sekolah. Sebagai masyarakat belajar, sekolah adalah tempat atau sumber bagi pengembangan kebudayaan (Juklak 1984:3). Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa, sebagaimana lingkungan individu pada umumnya, ada tiga yaitu linkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat berarti unsur-unsur yang mendukung atau yang menghambat dapat berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Bagi seorang guru hal ini sangat penting, karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran siswa. Guru harus harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar, kebutuhan akan rasa aman perlu mendapat perhatian agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan. Peranan guru dalam sekolah Mengajar, lazimnya didefinisikan sebagai " Serangkaian interaksi antara orang-orang yang berperan sebagai guru dengan orang yang berperan sebagai murid, yang bertujuan untuk mengubah keadaan kognitif dan efektif murid " (Bidwell, 1973:17). Hingga dekade lalu. Penelitian mengenai peranan guru menitik beratkan pada latar belakang sosial guru, dengan penekanan pada makna status guru didalam keterlibatan hubungan dengan murid, dan pada umumnya tidak berhasil mengungkapkan hubungan

antara karakteristik kepribadian guru dan gaya mengajar guru dengan prestasi belajar murid.

2.5 Kegiatan Ekstrakurikuler

2.5.1 Pengertian Program Ekstrakurikuler

Menurut Arikunto (1997: 271) yang dimaksud dengan program adalah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya, olah raga, kesenian, dan berbagai macam ketrampilan lainya.

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

2.5.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Sekolah Dasar adalah (1987: 9) antara lain: (1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa bersikap efektif, (2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif, (3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainya.

Lebih lanjut Direktorat Pendidikan Dasar menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, ketrampilan melaluyi hobi dan minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

2.5.3 Jenis Kegiatan Estrakurikuler

Daien (1988: 24) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja. Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah-sekolah dewasa ini. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Sutisna (1985:56) antara lain sebagai berikut : (1) Organisasi murid seluruh sekolah, (2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas, (3) Kesenian, tari-tarian, band, *drum band*, vokal grup, (4) Klub-klub hoby, fotografi, jurnalistik, (4) Pidato dan drama, (5) Klub-klub yang berpusat pada suatu mata pelajaran (klub Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan seterusnya), (6) Publikasi sekolah (Koran sekolah, buku tahunan sekolah sekolah dan lain-lain, (7) Organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Dari uraian diataas dapat ditarik kesimpulan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan.

2.6 Marching Band

2.6.1 Sejarah *marching band*

Marching Band bermula dari tradisi purba sebagai kegiatan yang dilakukan oleh beberapa musisi yang bermain musik secara bersama-sama dan dilakukan sambil berjalan untuk mengiringi suatu perayaan ataupun festival. Seiring dengan perjalananan waktu, *marching band* berevolusi menjadi lebih terstruktur dalam kemiliteran di masa-masa awal era negara kota. Bentuk inilah yang menjadi dasar awal band militer yang kemudian menjadi awal munculnya *marching band* saat ini. Meskipun pola *marching band* telah berkembang jauh, masih terdapat cukup banyak tradisi militer yang bertahan dalam budaya *marching band*, tradisi milter tersebut tampak pada atribut-atribut seragam yang digunakan, tata cara berjalan, model pemberian instruksi dalam latihan umumnya masih merupakan adaptasi dari tradisi militer yang telah disesuaikan sedemikian rupa.

Di Indonesia, budaya *marching band* merupakan pengembangan lebih lanjut atas budaya *drum band* yang sebelumnya berada di bawah naungan organisasi PDBI (singkatan dari "*Persatuan Drum Band Seluruh Indonesia*") yang dibina oleh Menpora (singkatan dari "*Menteri pemuda dan olahraga*"). *Marching band* lahir sebagai kegiatan yang memfokuskan penampilan pada permainan musik dan visual secara berimbang, berbeda dengan drum band yang lebih

memfokuskan sebagai kegiatan olahraga. Dalam perkembangannya, *marching band* di Indonesia banyak mengadaptasikan variasi teknik-teknik permainan yang digunakan oleh grup-grup *drum corps* di Amerika, khususnya pada instrument perkusi. Hal ini membuat corak permainan dalam penampilan *marching band* menjadi lebih mudah dibedakan dari corak penampilan *drum band*.

2.6.2 Pengertian *Marching Band*

Marcing Band yang merupakan istilah dari bahasa inggris yang mengacu pada sekelompok barisan orang yang memainkan satu lagu atau lebih dengan kombinasii alat-alat musik secara bersama-sama. Kata *marching* mengandung pengertian bahwa musik yang dimainkan merupakan bentuk permainan musik untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil memainkan musik. Kata *band* mengandung pengertian kesatuan besar pemain musik yang inti peralatannya adalah kelompok malat musik perkusi jenis membran sebagai alat musik.

Penunjang derap *marching band* adalah musik melodi dengan ragam alat perkusi, khususnya *drum* masih dibutuhkan kehadirannya sebagai langkah dalam berbaris (Banoe, 1987: 5). *Marching band* juga merupakan kesatuan musik lapangan. Faktor musikalitas dari alat-alat melodis sangat diutamakan, lebih-lebih didukung dengan kelengkapan alat, sehingga memungkinkan lagu untuk diaranseman yang lebih bervariasi. Pada satuan musik ini ada kecenderungan untuk mengurangi jumlah dan komposisi alat pada kelompok *drum*. Banyak dijumpai oleh *marching band* yang kelompok perkusi jenis membrannya hanya

meliputi: senar drum, bass drum, trio tom-tom, tenor drum, bellyra, cymbal dan lain-lain.

2.6.2.1 Senar *Drum* (*parade drum*).

Berfungsi untuk memainkan irama/ritmis dalam sebuah lagu.

2.6.2.2 Bass *Drum.*

Berfungsi untuk memberikan tekanan pada kekuatan-kekuatan berat dalam suatu lagu.

2.6.2.3 Trio tom-tom.

Berfungsi untuk memberikan isian-isian ritmis seperti pada saat *fill-in* dalam suatu lagu.

2.6.2.4 Tenor *Drum* (*VOX Drum*).

Berfungsi untuk memberikan atau memperkuat irama dalam sebuah lagu.

2.6.2.5 Bellyra.

Berfungsi sebagai melodi dan *filler* dalam lagu.

2.6.2.6 Cymbal.

Berfungsi untuk memberikan tekanan pada irama seperti pada saat ketukan terakhir dalam fill-in pada suatu lagu.

2.7 Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Sekarang para guru cenderung menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang konvensional banyak ceramah tetapi sedikit praktek. Hal ini yang menyebabkan motivasi dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan

apa yang diharapkan. Untuk itu dibutuhkan sebuah pendekatan pembelajaran inovatif, aktif dan kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*.

Setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* diharapkan motivasi dan hasil belajar yang akan meningkat. kondisi seblum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dengan motivasi dan hasil belajar musik yang belum mencapai ketuntasan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagaimana gambar berikut:

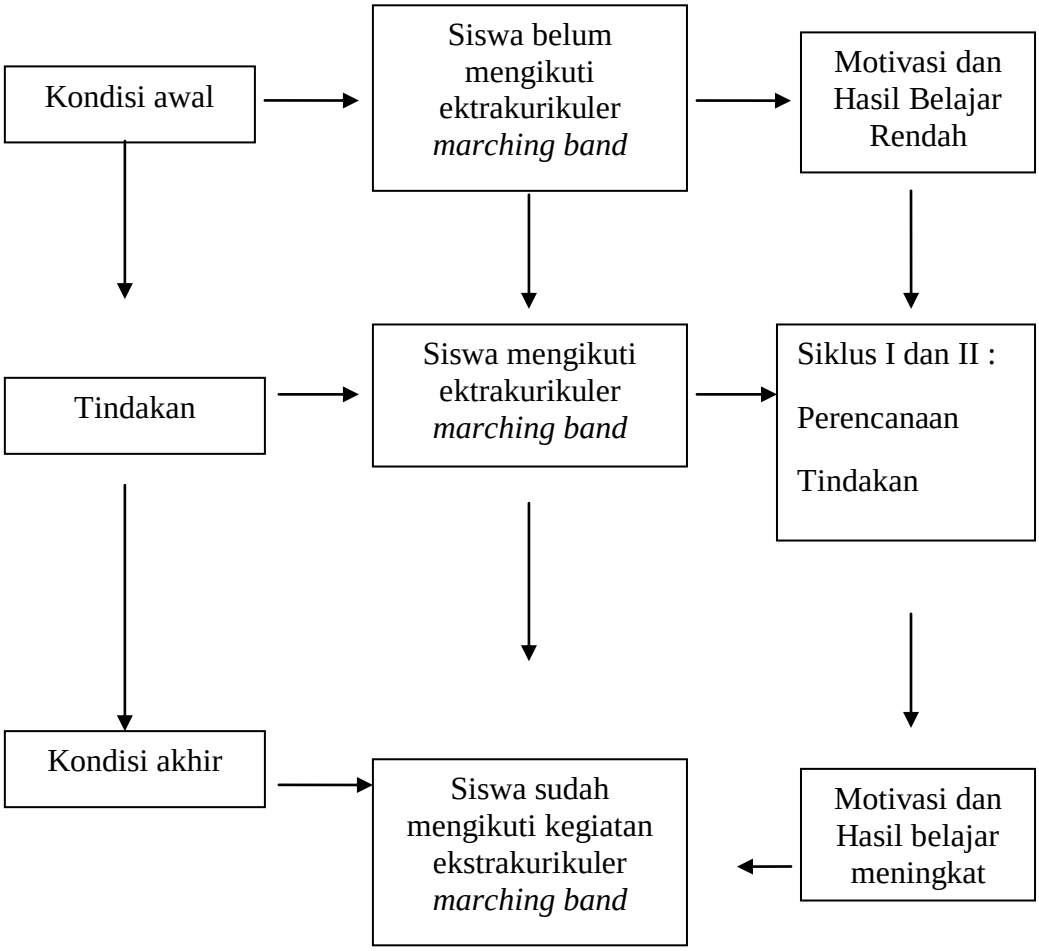

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kondisi awal dalam proses pembelajaran guru telah menetapkan KKM 70 tetapi realitasnya yang mencapai ketentuan KKM hanya 30% dari siswa sejumlah 40 anak sedangkan 70% belum mencapai KKM 70. Selah satu penyebabnya siswa belum mengikiti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Hal inilah yang mengakibatkan motivasi dan hasil belajar masih rendah. melalui tahapan siklus I : perncanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada kondisi akhir telah melakukan tindakan melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dengan membandingkan hasil siklus I dan II akan dicapai motivasi dan hasil belajar yang meningkat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* dengan menggunakan perpaduan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan (*improvemen oriented*). Dalam kajian ini, penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasik belajar musik siswa. Peningkatan pada aspek keterampilan berimbas juga pada peningkatan hasil belajar seni siswa. Peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa diharapkan terjadi setelah guru melakukan penyusunan rancangan model pembelajaran seni musik dan melaksanakannya. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil penilaian proses dan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band.*

Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk mencari pemecahan masalah dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas berkaitan dengan hal-hal yang dihadapi guru sendiri dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Ciri-ciri penelitian tindakan kelas sebagaimana yang diungkapkan Maryunis (2003:113) adalah: ”diawali dengan adanya hal-hal yang tidak beres dalam praktek pendidikan, dan dapat juga diawali dengan adanya ide atau gagasan untuk melakukan perbaikan atau perubahan”. Berkaitan dengan penelitian ini, perubahan diarahkan pada strategi atau pendekatan pembelajaran yang peneliti lakukan sendiri. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji

permasalahan yang menyangkut prilaku seseorang atau kelompok tertentu disatu lokasi tertentu dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu dan menghilangkan aspek-aspek negatif dari pelaku yang sedang diteliti. Soedarsono (2001:3) menjelaskan penelitian tindakan kelas merupakan "suatu proses dimana guru dan siswa menginginkan terjadinya perbaikan, meningkatkan, dan perubahan pembelajaran dapat tercapai secara optimal".

Penelitian tindakan ini dilakukan dengan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988:47), yaitu: "*action reseach is cyclic process of planning, action, observation, and reflection",* atau model yang berdasarkan pada suatu siklus spiral yang terdiri dari empat komponen, yang meliputi (1) rencana tindakan *(planning)*, (2) pelaksanaan *(action)*, (3) observasi (*observtion)*, (4) refleksi *(reflection).*

Uraian tahapan penelitian tindakan kelas di atas adalah sebagai berikut:

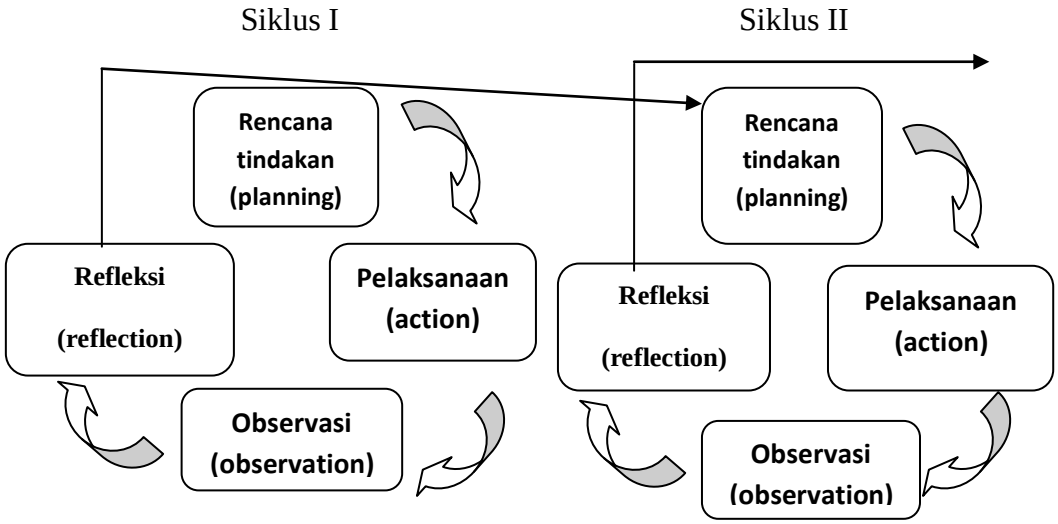

Gambar 3.1 Bagan Proses Analisis Data

3.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari penemuan masalah sampai akhirnya ditentukan rencana tindakan kelas. Secara terperinci langkah-langkah pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1.1.1 Penemuan masalah di lapangan

Melalui pra-survei peneliti berupaya untuk mendapatkan masalah apa yang dihadapi di dalam kelas, terutama dalam hal pembelajaran seni musik. Data digali dari wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran seni musik maupun melalui pengamatan di lapangan.

3.1.1.2 Pemilihan masalah

Berbagai permasalahan yang diperoleh untuk selanjutnya difokuskan pada suatu permasalahan yang perlu diprioritaskan untuk mendapatkan pemecahan masalah, dalam upaya meningkatkan keterampilan seni musik.

3.1.1.3 Rancangan pemecahan masalah.

Langkah-langkah pemecahan masalah antara lain: (1) Membuat Satuan Acara Pelatihan (SAP) sebagai rencana tindakan atas dasar kesepakatan peneliti dengan guru seni musik sebagai praktisi, (2) Menyampaikan pengarahan dan rambu-rambu kepada guru seni musik sebagai praktisi agar dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan SAP yang sudah dirancang.

3.1.1.4 Perumusan hipotesis tindakan.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk dicarikan pemecahannya, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan. Peningkatan motivasi belajar seni musik ini berdampak pula pada peningkatan

hasil belajar seni musik oleh siswa yang bersangkutan. Apakah dengan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa.

3.1.2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan di kelas didasarkan rencana perlakuan yang dituangkan pada SAP yang telah disusun. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan diupayakan tidak menyimpang dari rencana perlakuan.

3.1.3 Observasi

Pada saat tindakan berlangsung, peneliti dibantu kolaborator melaksanakan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan dengan cermat dari awal hingga akhir pembelajaran berlangsung. Selain mencatat data yang ada, peneliti dan kolaborator juga memberikan catatan atas berbagai masalah yang dijumpai dengan menggunakan catatan lapangan.

3.1.4 Refleksi

Hasil observasi kelas, rekaman data, maupun catatan lapangan dan data lainnya dianalisis bersama-sama dengan praktisi (kolaborator) yang terlibat dalam penelitian ini. Refleksi dilakukan pada akhir tindakan setiap siklus. Hasil analisis digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya. Tindakan yang telah berhasil dapat dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya, sedangkan tindakan yang belum berhasil diubah dan diperbaiki.

3.1.5 Indikator Keberhasilan

3.1.5.1 Meningkatnya motivasi belajar musik siswa setelah mengikuti enam kali kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sebesar 100% ; ≥ 1 (motivasi tinggi). Untuk mengetahui motivasi siswa sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler *marching band* menggunakan angket motivasi. Dari angket tersebut akan terlihat motivasi siswa dari sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Angket motivasi dan hasil dari angket motivasi dari kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat di halaman lampiran.

3.1.5.2 Terdapat peningkatan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sebesar 70% ; ≥ 70.

No	Uraian	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Nilai Siswa	Rendah	Meningkat
2	Nilai tertinggi	74	82
3	Nilai terendah	63	70
4	Nilai Rata-rata	71,7	77
5	Ketuntasan	40%	70%

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di pergunakan peneliti dalammengumpulkan data penelitinya (Arikunto 2002: 151). Jadi teknik dalam hal ini menyangkut masalah teknik-teknik pengumpulan data atau metode apa yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian unjuk kerja dan angket.

3.2.6 Penilaian Unjuk Kerja

Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk meneliti hasil belajar siswa berupa penilaian unjuk kerja. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* hanya 40% siswa yang memenuhi standar ketuntasan. Dan setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 70% ; ≥ 70.

No.	Uraian	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1.	Nilai Siswa	Rendah	Meningkat
2.	Nilai tertinggi	74	82
3.	Nilai terendah	63	70
4.	Nilai Rata-rata	71,7	77
5.	Ketuntasan	40%	70%

Keterangan: (1) sangat bagus (91-100), (2) bagus (81-90), (3) sedang (71-80), dan (4) Kurang bagus (61-70).

3.3.6 Angket Motivasi

Terdapat tiga komponen utama di dalam motivasi, yaitu adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan (Siagian, 1989:142). Kisi-kisi angket motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Indikator	Butir
1	Kebutuhan	1 dan 2
2	Dorongan	3 dan 4
3	Tujuan	5 dan 6
Jumlah Butir		6

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi dari angket motivasi dapat di lihat di halaman lampiran instrumen.

3.1.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data yang dianalisa adalah data primer (hasil belajar siswa) dan data sekunder (observasi pengamatan langsung) tentang motivasi siswa. Proses analisis data dimulai dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan untuk kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan dengan menggunakan teori (Rohidi 1993: 10).

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai awal dengan hasil yang telah dicapai dengan target. sedangkan data sekunder dianalisis dengan mengamati perubahan – perubahan yang terjadi pada setiap siklus.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan perpaduan deskripstif kuantitatif dan kualitatif yang dimaksudkan untuk menganalisis perkembangan pembelajaran dengan membandingkan kondisi awal dengan aktivitas dan hasil yang dicapai. Deskriptif kualitatif di gunakan untuk menganalisis data kualitatif yang di peroleh dan teknik analisis data dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak SMP N 1 Kaliwungu

SMP N 1 Kaliwungu merupakan institusi pendidikan formal yang terletak di jalan Boja desa plantaran kecamatan kaliwungu selatan kabupaten kendal. Sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis dan tempat yang kondusif untuk belajar. Hal itu bisa dilihat dari letaknya di sebelah jalan raya sehingga mudah untuk sarana transportasi siswa-siswa ketika sekolah dan suasana sekitarnya yang sangat mendukung dari keadaan lingkungan sekolah yang asri serta lingkungan warga sekitar yang ramah.

Semakin maju perkembangan teknologi, berpengaruh juga dengan perkembangan pendidikan di Indonesia. Standar kelulusan yang semakin tinggi membuktikan kepedulian pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas manusia di Indonesia, terutama di bidang pendidikan. Meskipun standar kelulusan semakin tinggi, namun sekolah ini tetap bertahan.

4.1.2 Denah SMP N 1 Kaliwungu

SMP Negeri 1 Kaliwungu berdiri sejak tahun 1984 oleh pemerintah. Sekolah ini mempunyai luas tanah kurang lebih 13.435 m^2 dan merupakan sekolah dengan predikat mutu dengan akreditasi A Standar nasional. Penggunaan tanah seluas ini terlihat pada denah SMP N 1 Kaliwungi sebagai berikut:

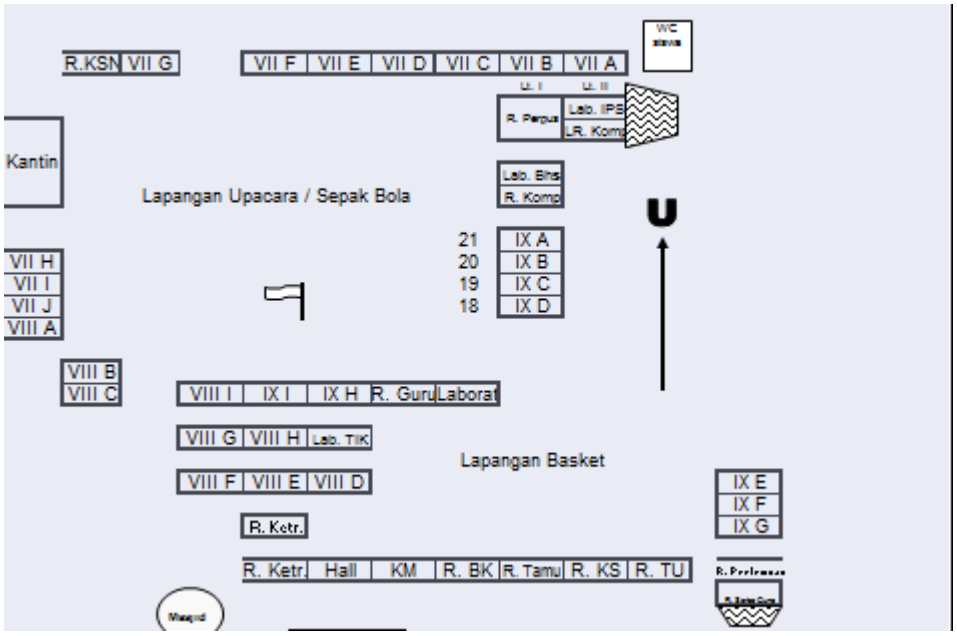

Gambar 4.1 Denah SMP N 1 Kaliwungu

4.1.3 Visi dan Misi SMP N 1 Kaliwungu

SMP Negeri 1 Kaliwungu mempunyai visi dan misi sekolah. Visi sekolah ini adalah mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi serta santun dan berbudi pekerti luhur. Sedangkan misi dari SMP Negeri 1 kaliwungu adalah (1) Memotivasi siswa untuk mencapai nilai rata-rata ujuian nasional lebih dari 7,5. (2) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. (3) Melaksanakan inovasi-inovasi pembelajaran. (4) Memenuhi sarana pendidikan sesuai dengan SNP (Standar Nasionsl Pendidikan). (5) Memantapkan sistem pembelajaran secara profesional. (6) Mengantarkan masyarakat sekolah untuk menguasai IPTEK dan komunikasi. (7) Menciptakan hubungan kekeluargaan yang harmonis dan berperilaku santun sebagai cermin keluhuran budi pekerti.

4.1.4 Tenaga Pengajar dan Siswa SMP N 1 Kaliwungu

SMP Negeri 1 Kaliwungu mempunyai tenaga pengajar berjumlah 47 orang yang terdiri dari 39 orang PNS dan 8 orang guru honorer. Jumlah siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 778 siswa yang terdiri atas: kelas VII 255 siswa, kelas VIII 276 siswa, dan kelas IX 247 siswa).

Gambar 4.2 Bagian Depan SMP Negeri 1 Kaliwungu
(Dokumentasi Ian Surya, Juli 2013)

4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band*

4.2.1 Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum tindakan dilaksanakan, menunjukan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa belum optimal. Ditandai

dengan siswa tidak pernah membawa alat musik, kurang aktifnya siswa pada saat mengikuti palajaran seni musik, kurangnya penguasaan materi, kurangnya kerjasama antar siswa dalam kelompok, dan lemahnya saat diberi tugas untuk mempraktekkan materi. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut pengajar menyampaikan materi pembelajaran secara lisan dan praktek, namun siswa mengikuti secara pasif sehingga sebagian besar siswa kurang memahami materi yang diberikan karena beberapa kemungkinan, diantaranya: (1) adanya kemungkinan siswa kurang bisa menangkap apa yang dijelaskan oleh guru, (2) siswa belum bisa menguasai materi, dan (3) siswa belum dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan bingung selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi dan hasil belajar yang diperoleh pun menjadi tidak maksimal. Oleh karena itu di adakannya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil belajar ulangan harian pertama pada pra siklus dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa 34 yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, yang berhasil memperoleh nilai bagus 7 anak, sedang 7 anak, dan kurang bagus 20 anak. Dan pada angket motivasi pada pra siklus pun sebagian besar siswa tidak pernah melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi. Dari kondisi tersebut, motivasi dan hasil belajar siswa pada pra siklus masih kurang sehingga peneliti ingin melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *marching band agar* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Motivasi dan hasil belajar siswa pada pra siklus terbilang cukup rendah hal itu dapat dilihat dari kurang fokusnya perhatian siswa terhadap apa yang guru terangkan dan praktekkan saat jam pelajaran seni musik berlangsung, banyak siswa yang tidak membawa alat musik. Dalam pra siklus motivasi dan hasil belajar musik siswa bisa di katakan rendah. Hanya ada beberapa siswa saja yang mendapatkan nilai sesuai standar ketuntasan yang telah di tetapkan. Siswa cenderung bosan di dalam kelas dan tidak ada gairah untuk belajar.

Rasa ingin tau dan ingin bisa dari siswa pun kurang. Maka dari itu adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di harapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa. Untuk menentukan dan mengukur motivasi siswa, Dalam angket motivasi digunakan katagori tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan hasil belajar musik siswa dapat dikategorikan sangat bagus, bagus, cukup bagus, atau kurang bagus. Motivasi dan hasil belajar musik siswa berdasarkan hasil evaluasi pada pra siklus dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Motivasi Siswa Pra Siklus

No	**Kategori Motivasi Belajar**	**Jumlah**
1.	Tinggi	0 anak
2.	Sedang	6 anak
3.	Rendah	28 anak

Diagram 4.1 Hasil Motivasi Siswa Pra Siklus

Tabel 4.2 Hasil Belajar dari Siswa Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	91-100	Sangat bagus	-	0%
2.	82-90	Bagus	7	20%
3.	71-80	Cukup bagus	7	20%
4.	61-70	Kurang bagus	20	60%

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi sangat bagus (91-100), bagus (81-90), sedang (71-80), dan kurang bagus (61-70).

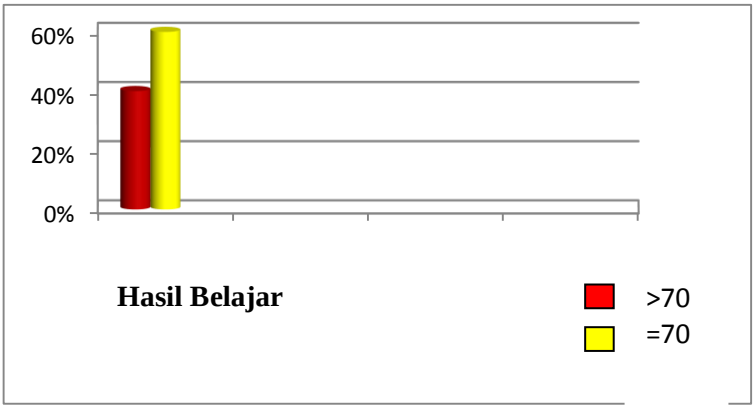

Diagram 4.2 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

4.2.2 Siklus I

4.2.2.1 Perencanaan

Tahap ini harus dipersiapkan secara optimal agar bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa. Peneliti berupaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran seni musik, khususnya tentang motivasi dan hasil belajar musik siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* diharapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar musik siswa. Sebelum tindakan dimulai peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dan menyiapkan alat-alat *marching band*. Peneliti juga membuat dan menyiapkan instrument peneliti berupa lembar observasi/pengamatan motivasi dan hasil belajar musik siswa sebelum dan sesudah siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dan juga selama melakukan kegiatan ekstrakurikuler *marching band.* peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian motivasi berupa angket motivasi dan juga lembar penilaian hasil belajar musik siswa. Dengan itu nantinya peneliti akan mengetahui perubahan motivasi dan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*.

4.2.2.2 Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar tindakan yang akan diterapkan oleh siswa pada siklus I terdiri atas: (1) pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan informasi tentang maksud dari tujuan di adakannya kegiatan ekstrakurikuler *marching band.* Dan siswa juga harus paham dengan tujuan tersebut. Agar tujuan dapat tercapai harus ada interaksi antara guru dan siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu: (a) Siswa harus tau tentang pengertian dari musik *marching band*, (b) Siswa harus mengerti dan paham tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, (c) Siswa memainkan alat-alat musik *marching band*, (d) Siswa harus bisa berkoordinasi dengan baik dalam memainkan alat-alat musik *marching band* secara kelompok, (e) Siswa menerima evaluasi dari guru setelah kegiatan ekstrakurikuler *marching band.*

Dalam bagian penutup guru melakukan beberapa kegiatan, yaitu: (a) Guru memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler *marching band* yang sudah dilaksanakan dan

(b) Guru menginformasikan pada siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada pertemuan berikutnya.

Gambar 4.3 Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus I
(Dokumentasi Ian Surya, Juli 2013)

4.2.2.3 Observasi

Tindakan pada siklus I dipantau oleh peneliti. Untuk memperlancar kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar observasi. Peneliti juga mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler *marching band* berlangsung. Hasil observasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada siklus I kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*.

(1) Aspek Siswa

Dari hasil pengamatan pada awal kegiatan ekstrakurikuler *marching band* motivasi dan hasil belajar musik siswa kurang baik. Hal tersebut dikarenakan karena pada mata pelajaran seni musik, siswa hanya mendapatkan pelajaran berupa teori, tanpa ada praktek. Sehingga siswa cenderung jenuh pada saat mata pelajaran seni musik. Pada awal kegiatan ekstrakurikuler *marching band* terlihat siswa masih canggung. kurangnya pemahaman siswa terhadap alat-alat musik *marching band* juga menjadi faktor utama. Sehingga

ketika siswa memainkan alat musik *marching band* tersebut secara bersama-sama, siswa masih belum bisa berkoordinasi secara baik dan terkesan bingung.

Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mampu berkoordinasi lumayan baik dengan kelompok musik *marching band*, siswa juga sudah bisa menikmati kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Namun ada beberapa anak yang belum bisa berkoordinasi dan masih kebingungan sehingga belum bisa menikmati kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Untuk memperbaiki semua itu, guru harus fleksibel dan berusaha membuat kegiatan ekstrakurikuler *marching band* lebih santai lagi supaya siswa tidak malu dan tidak takut untuk bertanya kepada guru, siswa juga harus berlatih dalam berkoordinasi, serta berlatih memainkan alat-alat musik *marching band* sesuai alat apa yang dimainkan.

Pada pertemuan ini guru memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih sendiri agar siswa tidak ada rasa tertekan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Selanjutnya guru dan peneliti hanya memandu dan mengamati kinerja siswa dalam memainkan musik *marching band*. Siswa dikondisikan untuk bisa lebih akrab dan lebih mengenal antara siswa satu denga siswa lainnya supaya bisa berkoordinasi dalam kelompok dengan baik. Karena jika siswa satu dengan yang lainnya tidak akrab maka tidak akan terjalin komunikasi yang baik antar siswa, jika hal itu terjadi maka tidak akan terjalin koordinasi yang baik antar siswa. Hasil yang diperoleh pada akhir kegiatan masih belum optimal, khususnya siswa yang pendiam dan belum bisa membaur dengan siswa lainnya. Siswa tersebut cenderung individual. Sehingga siswa tersebut belum bisa berkoordinasi dengan siswa lainnya.

Peneliti mengadakan tes motivasi dan peningkatan hasil belajar musik siswa. Untuk tes motivasi peneliti menggunakan angket motivasi yang akan diberikan kepada siswa dan

di kumpulkan kembali kepada peneliti. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar peneliti menggunakan penilaian unjuk kerja. Hasil peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching* band disajikan pada tabel dibawah ini.

Peningkatan motivasi belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus I lebih meningkat dibandingkan pada waktu pra siklus, dari angket motivasi yang diberikan pada siswa dan kemudian disaat itu juga dikumpulkan kembali pada guru, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang dan gembira pada saat mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Siswa sangat menyambut antusias kegiatan tersebut. Walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum dapat mengikuti dengan baik. Dengan demikian akan membawa dampak yang positif juga pada saat mereka mengikuti mata pelajaran seni musik dikelas. Selain itu setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, Sikap mereka pun berubah pada saat mengikuti kegiatan pelajaran seni musik dikelas. Mereka terlihat lebih aktif dan kreatif. Yang sebelumnya mereka tidak bisa mengerti tempo setelah mengikuti kegiatan mereka sudah bisa mengerti tempo.

Tabel 4.4 Skor motivasi siswa setelah mengikuti tiga kali kegiatan ekstrakurikuler *marching band* Siklus I

No	**Kategori**	**Jumlah**
1.	Tinggi	1 anak
2.	Sedang	15 anak
3.	Rendah	17 anak

Terdapat peningkatan motivasi belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, ini terlihat dari siswa yang pada kegiatan pra siklus pada saat mengikuti mata pelajaran seni musik tidak pernah membawa alat musik, setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, mereka mulai mau membawa alat musik, itu menunjukan bahwa mereka mengalami peningkatan motivasi belajar. Hasil motivasi belajar siswa setelah mengikuti tiga kali kegiatan ekstrakurikuler marching band pada siklus I dapat divisualisasikan pada diagram berikut :

Diagram 4.3 Hasil Motivasi Siswa Siklus I

Peningkatan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus I lebih meningkat dibandingkan pada waktu pra siklus. Siklus I dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	91-100	Sangat bagus	3	10%
2.	81-90	Bagus	7	20%
3.	71-80	Cukup bagus	7	20%
4.	61-70	Kurang bagus	17	50%

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi sangat bagus (91-100), bagus (81-90), sedang (71-80), dan kurang bagus (61-70).

Hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus I 50% siswa mendapatkan nilai > 70 dan 50% siswa yang lain mendapatkan nilai = 70.

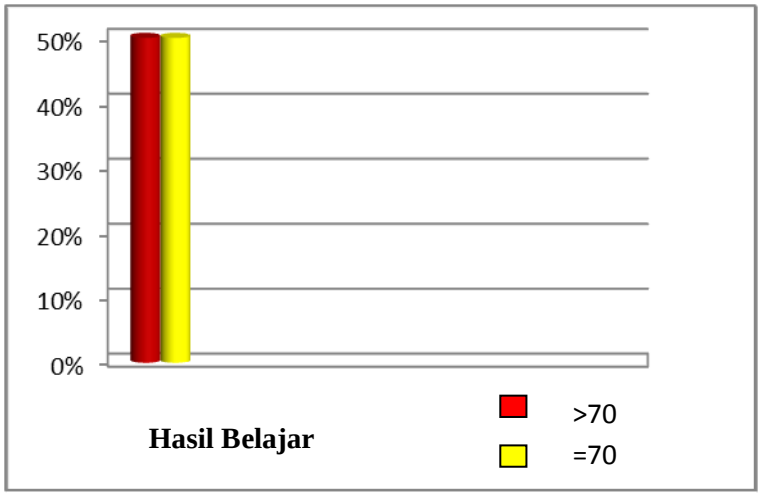

Diagram 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah dilakukan tindakan serta observasi tentang motivasi dan hasil belajar musik siswa pada siklus I, peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dapat disampaikan sebagai berikut: (1) Siswa masih belum rutin membawa alat musik saat

mengikuti mata pelajaran seni musik, (2) Masih banyak siswa yang tidak membawa buku LKS, (3) Siswa masih belum berani bertanya saat ada materi yang kurang paham, baru beberapa siswa saja yang mulai berani bertanya, (4) masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas.

Berdasarkan hasil observasi diatas, sudah terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa meskipun masih banyak ditemui kekurangan. Dari permasalahan yang terjadi di atas, perlu dilakukan revisi untuk tindakan pada siklus II yaitu: (1) guru diharapkan mampu membimbing dan lebih santai lagi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* agar siswa bisa lebih menikmati kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, (2) guru harus lebih mendekatkan lagi antara siswa yang satu dengan siswa lainnya supaya bisa terjalin komunikasi yang baik sehingga siswa bisa berkoordinasi dengan baik juga, (3) latihan perkelompok lebih diintensifkan dibawah pengawalan bimbingan guru, (4) target maksimal harus disampaikan sebelum kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dimulai sehingga siswa akan berusaha untuk memenuhi target.

4.2.3 Siklus II

4.2.3.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti dan guru mata pelajaran seni musik menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa melalui kegiatan estrakurikuler *marching band.* Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan perubahan dalam tindakan siklus kedua adalah sebagai berikut :

(1) Pada kegiatan pendahuluan, guru harus betul-betul mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa bisa bekerjasama dengan baik dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler *marching band*, (2) Pada kegiatan inti, waktu yang tersedia harus dapat dimanfaatkan secara efisien, siswa harus bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dengan gembira dan tanpa tekanan, (3) Pada kegiatan penutup, siswa memperoleh refleksi kinerja siswa secara langsung oleh guru, dan (4) Menyiapkan instrument penelitian untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa.

4.2.3.2 Tindakan

Pada tahap tindakan pada siklus II merupakan bentuk aplikasi dari tahap perencanaan dengan harapan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa yang maksimal.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah: (1) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa saat memainkan alat-alat *marching band*, (2) Guru memberikan bimbingan secara bertahap dan merata dengan cara memberi penjelasan atau membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus I sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal pada pembelajaran silkus II, (3) Guru memberikan masukan dari siklus I yang sudah dilaksanakan sebelumnya sehingga diharapkan siswa mampu memperbaiki dalam siklus II, (4) Guru mengamati ketika siswa memainkan *marching band*.

Gambar 4.4 KegiatanPada Siklus II
(Dokumentasi Ian Surya, Juli 2013)

4.2.3.3 Observasi

Tindakan pada siklus II dilakukan oleh guru dan dipantau oleh peneliti. Untuk memperlancar kegiatan, peneliti menggunakan lembar observasi. Hasil observasi peneliti dapat diuraikan bahwa pada siklus II peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek pengamatan meliputi: (1) kegiatan awal, meliputi: (a) apersepsi dan (b) tujuan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat dilaksanakan dengan baik, (2) pada kegiatan inti, siswa diharapkan sudah bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dengan gembira,karena jika itu sudah terpenuhi berarti motivasi belajar musik siswa telah meningkat,dan hal itu akan berimbas ke peningkatan hasil belajar musik siswa, (3) guru bisa menggunakan waktu dengan baik, (4) bimbingan terhadap siswa dan monitoring cara kerja siswa berlangsung secara interaktif dan merata, dan (5) pada

kegiatan penutup, guru mampu memotivasi supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band.*

Secara keseluruhan peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* adalah sangat baik. hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: (1) peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa dapat terlihat ketika siswa mulai rutin membawa recorder dan pianika saat mengikuti mata pelajaran seni musik, (2) dalam siklus II ini, motivasi siswa bertambah, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* terlihat lebih aktif saat mengikui mata pelajaran seni musik dibandingkam siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band.*

Pada siklus II ini siswa mendapatkan angket motivasi lagi seperti pada siklus I. Dan hasilnya siswa yang pada siklus sebelumnya memilih tidak pernah ataupun kadang-kadang melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi, Pada siklus II ini siswa memilih jawaban selalu melakukan hal yang ada pada pernyataan angket motivasi. Siswa menyadari bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* menambah motivasi belajar mereka pada mata pelajaran seni musik. Selain itu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, terlihat lebih aktif dalam mata pelajaran seni musik, mereka selalu membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat mengikuti mata pelajaran seni musik, Mereka juga selalu memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi, Dan yang paling penting adalah terjadi interaksi dengan guru dan siswa lainnya. Motivasi belajar mereka jadi lebih meningkat. Secara rinci peningkatan motivasi belajar musik Siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Skor motivasi siswa setelah mengikuti enam kali kegiatan ekstrakurikuler *marching band* Siklus II

No	Kategori	Jumlah
1.	Tinggi	31 anak
2.	Sedang	3 anak
3.	Rendah	0 anak

Terdapat peningkatan motivasi belajar musik siswa setelah mengikuti enam kali kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sebesar 100%,

Hasil motivasi belajar siswa setelah mengikuti enam kali kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus II dapat divisualisasikan pada diagram berikut :

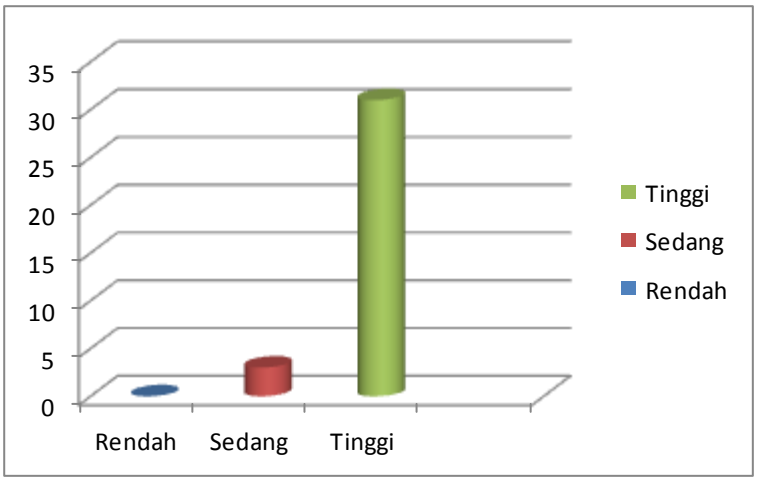

Diagram 4.5 Hasil Motivasi Siswa Siklus II

Peningkatan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band pada siklus II menunjukan bahwa 30 anak atau mencapai 90% dari 34 siswa memperoleh nilai > 70. Secara rinci peningkatan hasil belajar musik siswa setelah

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	91-100	Sangat bagus	8	25%
2.	81-90	Bagus	15	45%
3.	71-80	Cukup bagus	7	20%
4.	61-70	Kurang bagus	4	10%

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi sangat bagus (91-100), bagus (81-90), sedang (71-80), dan kurang bagus (61-70). Dari hasil belajar siswa pada siklus II 90% siswa dikelas mendapatkan nilai >70 dan 10% siswa mendapatkan nilai = 70. Hasil belajar siswa pada kegiatan siklus II dapat divisualisasikan pada diagram berikut :

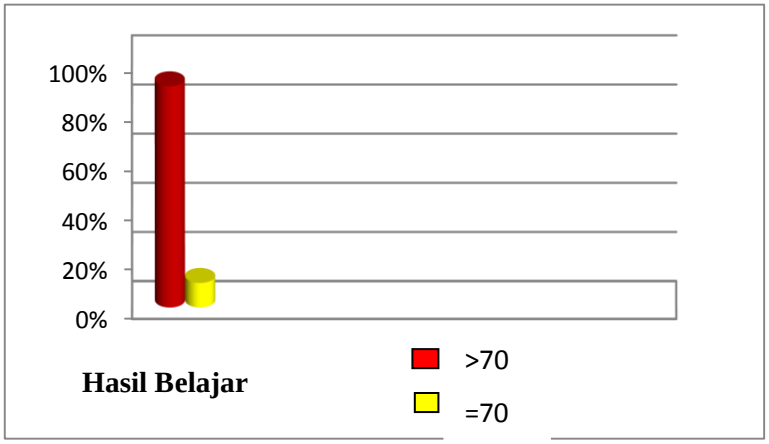

4.2.3.4 Refleksi

Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus II dapat berjalan dengan baik dan lancar. Motivasi siswa menjadi lebih baik saat mengikuti mata pelajaran seni musik dikelas dan hasil belajar musik siswa pun meningkat. Juga dengan bimbingan secara inovatif mampu menjadikan situasi kegiatan belajar dikelas maupun dikegiatan ekstrakurikuler *marching band* lebih kondusif, interaktif, dan tidak membosankan. Setiap pertemuan motivasi siswa semakin baik, siswa kelihatan senang dan mau berusaha lebih kreatif. Siswa menjadi rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru seni musik. Kerjasama terjadi sangat baik antara siswa. Setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* terjadi peningkatan rerata nilai dan prosentase ketuntasan.

4.3 Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar musik siswa yang rendah. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler *marching band* adalah solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* siswa menjadi lebih aktif didalam kelas. Selain itu siswa yang sebelumnya tidak pernah membawa alat musik saat mata pelajaran seni musik, setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* siswa menjadi selalu membawa alat musik berupa recorder ataupun pianika saat ada mata pelajaran seni musik. Dalam mata pelajaran seni musik selama ini, siswa cendeung jenuh dan bosan. Hal itu terjadi karena guru hanya memberikan teori tanpa ada praktek.

Berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada siklus II berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Meskipun secara keseluruhan tindakan belum sempurna namun setelah siklus II kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, Motivasi dan hasil belajar musik siswa meningkat karena pemahaman siswa meningkat. Perubahan ini terjadi pada pertemuan enam pada siklus II.

Pada pertemuan di siklus II, siswa mulai rutin membawa alat musik berupa pianika atau recorder disetiap pelajaran seni musik. Guru juga bisa mengkondisikan siswa dengan baik sehingga pelajaran seni musik tiap minggunya berjalan dengan baik. hanya pada siklus I masih ada siswa yang belum membawa alat musik, banyak siswa juga yang jenuh dan bosan waktu dalam kegiatan pelajaran seni musik.

Memainkan alat musik akan membawa anak berperilaku halus, sabar, dan menghargai kelebihan dan kekurangan diri dari orang lain, hal ini sangat bermanfaat bagi anak dalam menghadapi kehidupan masyarakat yang semakin komplek. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band* siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan baik. Kerjasama merupakan hal terpenting dalam hidup kita karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Secara rinci peningkatan motivasi dan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Tiap Siklus

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Tinggi	0 anak	1 anak	31 anak
2.	Sedang	6 anak	15 anak	3 anak
3.	Rendah	28 anak	17 anak	0 anak

Peningkatan motivasi belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada tiap siklus dapat divisualisasikan dalam diagram berikut:

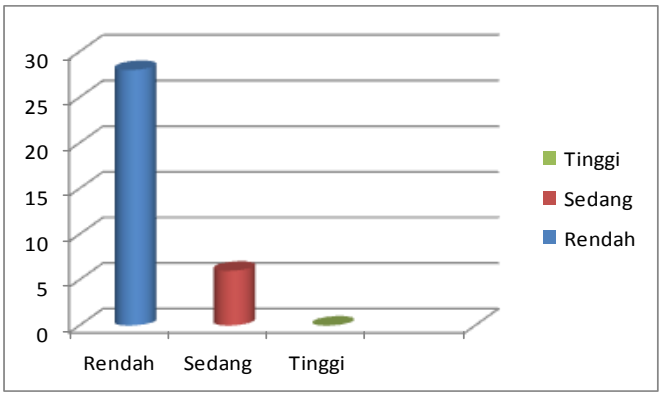

Diagram 4.7 Hasil Motivasi Siswa Rendah

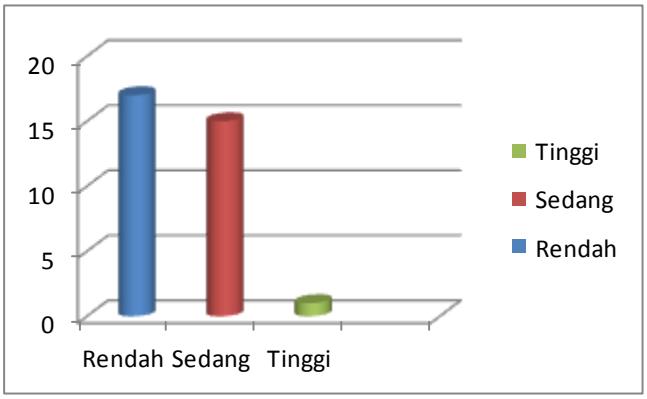

Diagram 4.7 Hasil Motivasi Siswa Sedang

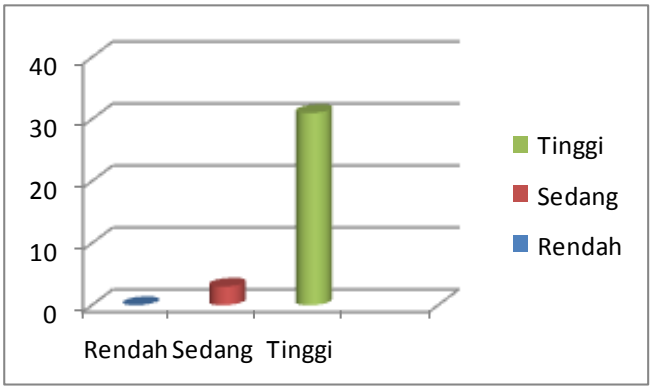

Diagram 4.9 Hasil Motivasi Siswa Tinggi

Peningkatan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*

No	RentangNilai	Ketuntasan			Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	91-100	-	3	8	0%	10%	20%
2.	81-90	7	7	15	20%	20%	50%
3.	71-80	7	7	7	20%	20%	20%
4.	61-70	20	17	4	60%	50%	10%

Peningkatan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada setiap siklus dapat divisualisasikan dalam diagram berikut ini:

Diagram 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Rentang nilai peningkatan hasil belajar musik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* pada akhir kegiatan silkus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rentang Nilai dan Persentase Peningkatan

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	91-100	Sangat Bagus	8	20%
2.	81-90	Bagus	15	50%
3.	71-80	Sedang	7	20%
4.	61-70	Kurang Bagus	4	10%

Motivasi (Azwar 2000:15) adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang di miliki seseorang atau sekelompok orang yang mau berbuat dan bekerja sama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami proses belajar (Anni 2005: 5). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar tersebut. Motivasi

belajar menunjukan kepada hasil belajar, sedangkan hasil belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa (Humalik 2001 : 159). Dengan meningkatnya motivasi belajar musik siswa, hasil belajar musik siswa juga akan meningkat. Dengan motivasi belajar yang meningkat akan sering terjadi interaksi pada saat jam pelajaran berlangsung, baik interaksi dengan guru ataupun interaksi antar siswa (Nasution 2006 : 36). Dalam proses kegiatan belajar mengajar diperlukan strategy dari guru, agar siswa tidak jenuh dan selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band ini* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar musik siswa dan juga hasil belajar musik siswa.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan motivasi belajar musik siswa dan hasil belajar siswa 90% siswa memperoleh nilai >70. Dengan hasil tersebut, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band.*

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terjadi Peningkatan Motivasi belajar musik siswa setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* tidak pernah membawa alat-alat musik seperti recorder dan pianika pada saat mata pelajaran seni musik, Setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* mereka selalu membawa pianika dan recorder setiap ada mata pelajaran seni musik. Hal tersebut menunjukan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar musik pada siswa tersebut.

Jika motivasi belajar musik siswa meningkat akan berkesinambungan dengan hasil belajar musik siswa yang juga akan ikut meningkat. Peningkatan hasil belajar musik siswa setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat dilihat dari meningkatnya nilai belajar mereka pada mata pelajaran seni musik. Hal ini dapat dilihat dari Hasil belajar siswa dari setiap siklus, dari 34 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band*, 40% mempunyai nilai >70 pada pra siklus, meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan 90% mendapatkan nilai >70 pada siklus II.

5.2 Saran

Dalam Pembelajaran mata pelajaran seni musik, guru hendaknya mewajibkan setiap siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Kegiatan tersebut dapat meningkatan motivasi belajar pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* juga dapat digunakan sebagai metode yang tepat agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi yang di berikan oleh guru pada saat mengikuti mata pelajaran seni musik, sehingga motivasi siswa dapat terus meningkat. Dengan motivasi belajar siswa yang meningkat, hasil belajar mereka juga pasti akan ikut meningkat. Maka dengan itu kegiatan ekstrakurikuler *marching band* harus rutin di adakan setiap minggunya agar dapat menambah motivasi belajar pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kegiatan *ekstrakurikuler marching band* akan terus dilaksanakan sehingga kedepannya hasil belajar musik siswa akan terus meningkat.

Kepada pihak sekolah, diharapkan untuk menambah fasilitas alat-alat musik, khususnya alat musik *marching band*. Hal tersebut perlu dilakukan supaya anak dapat secara langsung mendapatkan pengalaman memainkan alat-alat musik *marching band* yang ada. Hal itu penting dilakukan supaya anak mengetahui keanekaragaman alat musik marching band yang ada sehingga diharapkan dapat muncul sikap ingin tau dan ingin bisa memainkan alat-alat *marching band*. Dengan hal itu akan meningkatakan motivasi belajar musik siswa dan juga hasil belajar musik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Banoe,Pono.1987.*MarchingBandIndonesia*.Jakarta:Lembaga Pendidikan Umum "Suling Bambu".

Elida, P. 1998. *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Siagian, Sondang P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*.Jakarta: Bina Aksara.

Hardjana, 1983. *Estetika Musik.* Jakarta : Dirjen Dikdasmen.

Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia (UI-Press).

Slameto.1991.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Bandung: Rhineka Cipta.

Jamalus.1988.*Pengajaran Musik Melalui PengalamanMusik*.Jakarta.CV Rajawali.
Kahono, H.1984. *Metode Drum Band Marching Band*.Bandung:Tiga Serangkai.

Miller,M.M, dan Huberman, A. M. 1992. Terjemahan T. Rehendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Moleong, J. Lexy. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Depdikbud.

Singarimbun,Masri.1987.*Metode Penelitian Survai*.Jakarta: LP3ES.

Sumiyati,Sri.2001. "*Upaya Memotivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SLTP Negeri 7*." *Skripsi S.1*. Tidak diterbitkan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010, email : fbs@unnes.ac.id
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 1978/UN37.1.2/LT/2013 27 Juni 2013
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP N 1 Kaliwungu
Kabupaten Kendal

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: Ian Surya Nugroho
nim	: 2503408044
jurusan	: Sendratasik
jenjang program	: S1
tahun akademik	: 2012-2013
judul	:**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MUSIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU KENDAL**

akan mengadakan penelitian di: Lembaga / Instansi yang Saudara pimpin.
Waktu pelaksanaan : bulan Juli 2013 s.d. Selesai.
Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989001001

Tembusan Yth.:
1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.

FM-05-AKD-24

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KALIWUNGU
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
Jln Boja Desa Plantaran (Kecamatan) Kaliwungu Selatan,(Kabupaten/Kota) Kendal,
(Propinsi) Jawa Tengah 5. Telepon/HP/Fax : (0294) 382028

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/ ...301... /14.06.05/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Marti Rochani, S.Pd
NIP	: 19530330 197803 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Semarang perihal permohonan ijin penelitian dengan menerangkan bahwa :

Nama	: Ian Surya Nugroho
NIM	: 2503408044
Jurusan	: Sendratasik (seni drama, tari dan musik)
Prodi / Jenjang	: Pendidikan Seni Musik, S1

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMPN 1 KALIWUNGU pada tangga 25 Juni-10 Juli 2013 untuk memenuhi tugas mata kuliah pembuatan skripsi dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di SMPN 1 KALIWUNGU

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Kaliwungu

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SMP 1 KALIWUNGU
DINAS PEND

Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Daftar Pertanyaan:

1. Kapan Sekolah SMP N 1Kaliwungu didirikan?
2. Berapa luas bangunan SMP N 1 Kaliwungu?
3. Berikan gambaran tentang denah SMP N 1 Kaliwungu?
4. Apa visi dan misi SMP N 1 Kaliwungu?
5. Berapa jumlah tenaga pengajar dan siswa di SMP N 1 Kaliwungu?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU SENI BUDAYA

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan anda menjadi guru SBK di SMP N 1 Kaliwungu?
2. Apakah latar belakang pendidikan anda adalah pendidikan Seni Musik?
3. Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *marching band*?
4. Strategi apa yang anda gunakan agar siswa tertarik dengan ekstrakurikuler *marching band*?
5. Tujuan apa yang hendak dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band?*
6. Kendala apa yang dihadapi selama kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?
7. Bagaimana tindakan anda dalam menghadapi siswa yang belum ada peningkatan dalam motivasi dan hasil belajar musik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band?*
8. Bagaimana suasana kelassetelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band?*
9. Bagaimana cara memotivasi siswa agar siswa tetap belajar dengan semangat ?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah anda setuju dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band?*

2. Alat musik *marching band*apa yang paling anda kuasai?

3. Menurut anda, kendala apa yang susah untuk dipelajari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sasaran Observasi

(a) Gambaran umum SMP Negeri 1 Kaliwungu meliputi:
(1) Lokasi, letak, dan kondisi lingkungan.
(2) Keadaan guru, karyawan dan siswa.
(3) Bentuk denah dan kondisi lingkungan.
(4) Sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler *marching band.*
(b) Proses kegiatan ekstrakurikuler *marching band* meliputi:
(1) Tujuan
(2) Media Pembelajaran
(3) Evaluasi
(4) Interaksi guru dan siswa

2. Butir Kriteria Bentuk Skala Penilaian (Penilaian Unjuk Kerja)

Merupakan seperangkat butir kriteria penilaian yang mencerminkan rangkaian kegiatan, yang merupakan indikator-indikator dari keterampilam yang diukur atau yang harus ditampilkan oleh siswa.Dalam penyajiannya setelah ditentukan indikator kemudian ditentukan skala Kriteria penilaian dengan batas minimal 70.Nilai 70 menunjukan bahwa siswa mampu mencapai batas kemampuan minimal yang ditetapkan. Dalam setiap kriteria ditentukan rentang nilai antara 61-100 yang kemudian diambil rata-rata, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

3. Rentang Nilai dan Prosentase Peningkatannya

Untuk memperoleh perbandingan peningkatan pemahaman pada siklus berikutnya digunakan rentang nilai yang menunjukan kategori sangat bagus, bagus, cukup bagus, kurang bagus, sangat kurang. Rentang nilai itu didapat dari jumlah aspek yang dinilai lau dibuat kategori sangat bagus dengan rentang nilai 91-100 sangat bagus, 81-90 bagus, 71-80 cukup,61-70 kurang. Dengan demikian pada akhirnya akan diketahui berapa prosentase yang didapat dari jumlah siswa di kelas. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel Rentang Nilai dan Prosentase Peningkatannya

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase
1	91-100	Sangat bagus		
2	81-90	Bagus		
3	71-80	Cukup bagus		
4	61-70	Kurang bagus		

I. Butir Kriteria Bentuk Skala Penilaian Hasil Belajar

Merupakan seperangkat butir kriteria penilaian yang mencerminkan rangkaian kegiatan, yang merupakan indikator-indikator dari keterampilam yang diukur atau yang harus ditampilkan oleh siswa.Dalam penyajiannya setelah ditentukan indikator kemudian ditentukan skala Kriteria penilaian dengan batas minimal 70.Nilai 70 menunjukan bahwa siswa mampu mencapai batas kemampuan minimal yang ditetapkan. Dalam setiap kriteria ditentukan rentang nilai antara 61-100 yang kemudian diambil rata-rata, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai
		Ketepatan Memainkan Nada	Organisasi	Ketepatan Memainkan Pola Iringan	Ketepatan Tempo	

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Rata-rata:						

Keterangan: (1) sangat bagus (91-100), (2) bagus (81-90), (3) sedang (71-80), dan(4)kurang bagus (61-70).

II. Butir Kriteria Bentuk Skala Penilaian Motivasi

Dalam bentuk penilaian motivasi belajar musik siswa dapat dibagi lima skala dengan kategori : 1) Sangat Rendah (SR) apabila siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler *marching band.* 2) Rendah (R) apabila siswa kurang aktif mengikuti ekstrakurikuler *marching band.*3) Cukup (C) apabila siswa cukup aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler *marching band.* 4) Tinggi (T)) apabila siswa aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler *marching band.* 5) Sangat Tinggi (ST) apabila siswa sangat aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler *marching band.*

INSTRUMEN PENILAIAN MOTIVASI SISWA

No	Pernyataan	TP	K	S
1	Membawa alat musik berupa pianika atau recorder pada saat mata pelajaran seni musik			
2	Memperhatikan guru mata pelajaran seni musik pada saat guru menyampaikan materi			
3	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran seni musik			
4	Membawa buku LKS seni musik pada saat mata pelajaran seni musik			
5	Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang tidak paham atau kurang dimengerti			
6	Menantikan mata pelajaran seni musik disetiap minggunya			
	Jumlah			

1) TP apabila siswa tidak pernah melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi di atas. 2) K apabila siswa kadang-kadang melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi di atas. 3) S apabila siswa selalu melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi di atas.

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

Sasaran dokemuntasi dalam penelitian di SMP N 1 Kaliwungu:

1. Papan nama sekolah.
2. Foto-foto dalam kegiatan pembelajaran.
3. Gambar-gambar penunjang penelitian.

Lampiran 8

Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah **: SMP NEGERI 1 KALIWUNGU**
Mata Pelajaran **: Seni Musik**
Alokasi Waktu **: 120 menit (Satu Minggu Sekali)**

A. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

1. Meningkatkan hasil belajar musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*
2. Meningkatkan motivasi belajar musik siswamelalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)

B. Materi Ajar

Marching band

C. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill.

D. Langkah-langkah Kegiatan

a. Kegiatan pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan motivasi dan hasil belajar siswa

b. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

  - ☞ Mengarahkan peserta didik memainkan alat *marching band* sesuai dengan keahlian masing-masing siswa
  - ☞ Menampilkan aransemen lagu-lagu nusantara dalam bentuk *marching band* secara bersama-sama
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

- ***Elaborasi***

  Dalam kegiatan elaborasi, guru:

  - ☞ Membuat aransemen sederhana lagu-lagu nusantara dalam bentuk *marching band*
  - ☞ Berlatih teknik bermain *marching band*
  - ☞ Menampilkan hasil aransmen sederhana lagu-lagu nusantara dalam bentuk *marching band*
  - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *marching band* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

- ***Konfirmasi***

  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh:
  - ➢ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
  - ➢ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
  - ➢ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

c.Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ memainkan aransemen sederhana lagu-lagu nusantara secara bersama dengan kompak dalam bentuk *marching band*
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- ☞ Menanyakan kesulitan-kesulitan siswa selama proses kegiatan ekstrakurikuler *marching band*

E. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan bagaimana siswa setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dalam mengikuti pelajar seni musik setiap minggunya.

Mengetahui,	**....., ... 20...**
Kepala SMP/MTs	**Guru Mapel SBK.**
(.....)	**(.....)**
NIP/NIK : ……	**NIP/NIK : …….**

Lampiran 9

Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Sekolah	**: SMP NEGERI 1 KALIWUNGU**
Mata Pelajaran	**: Seni Musik**
Alokasi Waktu	**: 120 menit (Satu Minggu Sekali)**

A. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

1. Meningkatkan hasil belajar musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*
2. Meningkatkan motivasi belajar musik siswamelalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)

B. Materi Ajar

Marching band

C. Metode Pembelajaran

Model pendekatan CTL dan Life skill.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

c. Kegiatan pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan motivasi dan hasil belajar siswa

d. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

  - ☞ Mengarahkan peserta didik memainkan alat *marching band* sesuai dengan keahlian masing-masing siswa
  - ☞ Menampilkan aransemen lagu-lagu nusantara dalam bentuk marching band secara bersama-sama
  - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

- ***Elaborasi***

  Dalam kegiatan elaborasi, guru:

  - ☞ Membuat aransemen sederhana lagu-lagu nusantara dalam bentuk *marching band*
  - ☞ Berlatih teknik bermain *marching band*
  - ☞ Menampilkan hasil aransmen sederhana lagu-lagu nusantara dalam bentuk *marching band*
  - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *marching band* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

- ***Konfirmasi***

  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

  - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
  - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh:
    - ➢ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
    - ➢ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
    - ➢ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

c.Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ memainkan aransemen sederhana lagu-lagu nusantara secara bersama dengan kompak dalam bentuk *marching band*
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- ☞ Menanyakan kesulitan-kesulitan siswa selama proses kegiatan ekstrakurikuler *marching band*
- ☞

G. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan bagaimana siswa setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band dalam mengikuti pelajar seni musik setiap minggunya.

Mengetahui,	**....., ... 20...**
Kepala SMP/MTs	**Guru Mapel SBK.**
(.....)	**(.....)**
NIP/NIK : ……	**NIP/NIK : …….**

Lampiran 10

DAFTAR NAMA SISWA
SMP NEGERI 1 KALIWUNGU YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
MARCHING BAND
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	6118	ADIAN IBNIL MA'ARIF	L
2	6216	AHMAD BAIDHOWI MUHAJIR	L
3	6085	ALIFA NUR FITRIYANI	P
4	6218	ALIN EVIANI	P
5	6155	ALMA MIA AULIA	P
6	6120	ALMAYDA CAHYANINGRUM	P
7	6220	APRLLITA AULIA SANDRA	P
8	6379	ARDIANSYAH PUTRA	L
9	6221	CANDRA DENIYA SALWA	L
10	6320	DHIA PUTRA WAFI ILMA	L
11	6222	DIAH AYU PUTRI ANGGRAINI	P
12	6383	DYFA YANANDYA ADI YONAS	L
13	6384	ENGGAR AYU NUGRAHENI	P
14	6133	FARID IQBAL DARMAWAN	L
15	6355	HAIDAR JUNAEDI	L
16	6229	IIS AULIA KHOIRUNNISA	P
17	6199	INAS NURATIKA	P
18	6099	IRSYAD MAJID	L
19	6102	KURNIA FIANDINI	P
20	6235	M YUSUF BAHTIAR	L
21	6364	MARTINUS DARMAWAN BAGAS	L
22	6202	MERY DEA ROSARIO INDAH	P
23	6308	MUHAMMAD FIRDAUS	L
24	6177	OKHE YOLANDA	P
25	6108	RACHEL AYU FEBBIANDHANI	P

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
26	6402	RANI ARIANA SAFITRI	P
27	6336	RIZKA SYARAFI	P
28	6111	SAFIRA NUARZKY YUNIAR	P
29	6180	SISWANTI PRATIWI	P
30	6313	YOLANDA OKTAKHANIA PUTRI	P
31	6213	YUKA INDRA PRASETYA	L
32	6148	YULIANA BASRI NUR ANISSA	P
33	6345	ZIDNI 'ILMI FIRDAUS	P
34	6150	ZULFIKAR MADYASTA APRILIO	L

Kendal, Juli 2013

Guru Seni Budaya

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Peneliti

Ian Surya Nugroho
NIM.2503408044

Lampiran 11

HASIL BELAJAR SISWA PER SIKLUS

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai												Rerata		
		Ketepatan Memainkan Nada			Organisasi			Ketepatan Memainkan Pola Iringan			Ketepatan Tempo					
		Pra	I	II	Pra	I	II	Pra	I	II	Pra	I	II	Pra	I	II
1	ADIAN IBNIL MA'ARIF	70	75	91	70	75	92	70	73	91	70	72	92	70	74	92
2	AHMAD BAIDHOWI M.	70	74	82	70	72	83	70	74	85	70	74	82	70	74	83
3	ALIFA NUR FITRIYANI	84	85	85	83	84	85	83	86	86	84	85	88	84	85	86
4	ALIN EVIANI	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
5	ALMA MIA AULIA	75	83	85	73	82	85	75	82	84	74	81	84	74	82	85
6	ALMAYDA C.	88	91	93	82	92	92	83	92	93	84	93	93	84	92	93
7	APRLLITA AULIA S.	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
8	ARDIANSYAH PUTRA	70	75	82	70	73	83	70	72	84	70	72	85	70	73	84
9	CANDRA DENIYA SALWA	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
10	DHIA PUTRA WAFI ILMA	74	76	82	76	77	81	73	75	83	75	75	85	74	76	83
11	DIAH AYU PUTRI A.	84	85	91	84	86	92	83	86	91	85	86	91	84	86	91

12	DYFA YANANDYA ADI Y.	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
13	ENGGAR AYU N.	70	70	75	70	70	76	70	70	75	70	70	75	70	70	75
14	FARID IQBAL D.	86	91	93	84	92	92	83	91	92	85	93	93	85	92	93
15	HAIDAR JUNAEDI	70	70	74	70	70	75	70	70	76	70	70	75	70	70	75
16	IIS AULIA K.	87	87	87	83	85	88	84	85	87	85	86	88	85	86	88
17	INAS NURATIKA	70	70	75	70	70	74	70	70	75	70	70	74	70	70	75
18	IRSYAD MAJID	70	70	91	70	70	92	70	70	91	70	70	92	70	70	92
19	KURNIA FIANDINI	76	82	85	73	84	86	74	82	87	75	83	85	75	83	86
20	M YUSUF BAHTIAR	70	70	74	70	70	75	70	70	73	70	70	75	70	70	74
21	MARTINUS DARMAWAN	70	70	83	70	70	82	70	70	86	70	70	82	70	70	83
22	MERY DEA ROSARIO I.	70	70	76	70	70	77	70	70	75	70	70	74	70	70	76
23	MUHAMMAD FIRDAUS	73	74	83	74	75	82	75	76	83	75	75	84	74	75	83
24	OKHE YOLANDA	75	75	82	75	77	85	73	75	82	75	76	83	75	76	83
25	RACHEL AYU F.	77	76	85	73	74	82	74	75	84	76	76	82	75	75	83
26	RANI ARIANA SAFITRI	84	85	87	82	83	85	85	87	88	85	86	87	84	85	87
27	RIZKA SYARAFI	88	91	93	84	92	92	83	92	93	85	91	92	85	92	93

28	SAFIRA NUARZKY Y.	70	70	82	70	70	83	70	70	82	70	70	82	70	70	82
29	SISWANTI PRASTIWI	70	70	74	70	70	75	70	70	74	70	70	75	70	70	75
30	YOLANDA OKTAKHANIA	75	81	92	73	82	91	72	81	92	75	83	92	74	82	92
No	**Nama Siswa**	**Aspek Yang Dinilai**												**Rerata**		
		Ketepatan Memainkan Nada			**Organisasi**			**Ketepatan Memainkan Pola Iringan**			**Ketepatan Tempo**					
		Pra	**I**	**II**	**Pra**	**I**	**II**	**Pra**	**I**	**II**	**Pra**	**I**	**II**	**Pra**	**I**	**II**
31	YUKA INDRA P.	70	70	81	70	70	83	70	70	84	70	70	85	70	70	83
32	YULIANA BASRI N.A.	70	70	73	70	70	75	70	70	77	70	70	75	70	70	75
33	ZIDNI ‘ILMA F.	70	70	92	70	70	92	70	70	91	70	70	92	70	70	92
34	ZULFIKAR M.A.	70	70	85	70	70	86	70	70	87	70	70	84	70	70	86

Kendal, Juli 2013

Guru Seni Budaya

Peneliti

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Ian Surya Nugroho
NIM.2503408044

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Kaliwungu

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SMP 1 KALIWUNGU
DINAS PEND

Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Lampiran 12

ANGKET MOTIVASI SISWA PRA SIKLUS
(Sebelum siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band)

No	Nama Siswa	Membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat ada mata pelajaran seni musik			Memperhatikan guru seni musik pada saat guru menyampaikan materi			Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mapel seni musik			Membawa buku LKS seni musik pada saat mapel seni musik			Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang belum paham			Menantikan mapel seni musik di setiap minggunya			Jumlah Skor	Rerata Motivasi
		TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S		
1	ADIAN IBNIL MA'ARIF	1				2			2			2		1			1			9	R
2	AHMAD BAIDHOWI M.	1			1				2			2		1			1			8	R
3	ALIFA NUR FITRIYANI	1				2			2			2		1			1			9	R
4	ALIN EVIANI		2			2			2			2		1				2		11	S
5	ALMA MIA AULIA		2				3			3			3	1				2		14	S
6	ALMAYDA C.		2			2			2			2		1			1			10	R

7	APRLLITA AULIA S.		2			2			2			2		1				2		11	S
8	ARDIANSYAH PUTRA	1				2			2			2		1			1			9	R
9	CANDRA DENIYA SALWA	1			1			1			1			1			1			6	R
10	DHIA PUTRA WAFI ILMA	1			1				2			2		1			1			8	R
11	DIAH AYU PUTRI A.		2			2			2				3		2			2		13	S
12	DYFA YANANDYA ADI Y.	1			1			1				2		1			1			7	R
13	ENGGAR AYU NUGRAHENI	1			1			1			1			1			1			6	R
14	FARID IQBAL DARMAWAN	1				2			2				3	1			1			10	R
15	HAIDAR JUNAEDI		2			2			2			2		1			1			10	R
16	IIS AULIA KHOIRUNNISA		2			2				3		2		1			1			11	S
17	INAS NURATIKA		2			2			2			2		1			1			10	R
18	IRSYAD MAJID	1				2			2			2		1			1			9	R
19	KURNIA FIANDINI	1			1			1			1			1			1			6	R
20	M. YUSUF BAHTIAR		2			2			2			2			2		1			11	S
21	MARTINUS DARMAWAN B.		2			2			2			2		1			1			10	R
22	MERY DEA ROSARIO I.		2			2			2			2		1			1			10	R

23	MUHAMMAD FIRDAUS		2			2		1					3	1			1			10	R
24	OKHE YOLANDA	1				2			2				3	1			1			10	R
25	RACHEL AYU F.	1				2				3		2		1			1			10	R
26	RANI ARIANA SAFITRI	1				2			2			2		1			1			9	R
27	RIZKA SYARAFI	1				2		1				2		1			1			8	R

No	**Nama Siswa**	**Membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat ada mata pelajaran seni musik**			**Memperhatikan guru seni musik pada saat guru menyampaikan materi**			**Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mapel seni musik**			**Membawa buku LKS seni musik pada saat mapel seni musik**			**Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang belum paham**			**Menantikan mapel seni musik di setiap minggunya**			**Jumlah Skor**	**Rerata Motivasi**
		TP	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**		
28	SAFIRA NUARZKY Y.	1				2			2			2		1			1			9	R
29	SISWANTI PRASTIWI		2			2			2			2		1			1			10	R
30	YOLANDA OKTAKHANIA P	1				2				3		2		1			1			10	R

31	YUKA INDRA PRASETYA	1				2			2				3	1			1			10	R
32	YULIANA BASRI NUR A.	1				2			2			2		1			1			9	R
33	ZIDNI ‘ILMA FIRDAUS	1			1			1			1			1			1			6	R
34	ZULFIKAR MADYASTA A.	1				2			2			2		1			1			9	R

Keterangan Jenis Motivasi :

1.TP (Tidak pernah melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

2. K (Kadang-kadang melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

3. S (Selalu melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

Rerata Motivasi :

T (Tinggi) = 15-18

S (Sedang) = 11-14

R (Rendah) = 6-9

Guru Seni Musik SMP N 1 Kaliwungu

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Kendal, Juli 2013

Peneliti

Ian Surya Nugroho
NIM.2503408044

Lampiran 13

ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS I
(Siswa telah mengikuti 3 (Tiga) kali kegiatan ekstrakurikuler marching band

No	Nama Siswa	Membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat ada mata pelajaran seni musik			Memperhatikan guru seni musik pada saat guru menyampaikan materi			Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mapel seni musik			Membawa buku LKS seni musik pada saat mapel seni musik			Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang belum paham			Menantikan mapel seni musik di setiap minggunya			Jumlah Skor	Rerata Motivasi
		TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S		
1	ADIAN IBNIL MA'ARIF		2			2			2			2		1			1			10	R
2	AHMAD BAIDHOWI M.		2			2			2			2		1			1			10	R
3	ALIFA NUR FITRIYANI		2			2			2			2		1				2		11	R
	ALIN EVIANI		2			2			2			2		1				2		11	R
5	ALMA MIA AULIA			3		2				3			3		2			2		15	T
6	ALMAYDA C.		2			2			2			2		1				2		11	S

7	APRLLITA AULIA S.		2			2			2			2		1				2		11	S
8	ARDIANSYAH PUTRA		2			2			2			2		1			1			10	R
9	CANDRA DENIYA SALWA		2			2			2			2		1			1			10	R
10	DHIA PUTRA WAFI ILMA	1				2			2			2			2		1			10	R
11	DIAH AYU PUTRI A.		2			2				3			3		2			2		14	R
12	DYFA YANANDYA ADI Y.		2			2			2			2		1			1			10	R
13	ENGGAR AYU NUGRAHENI		2			2			2			2		1			1			10	R
14	FARID IQBAL DARMAWAN		2			2				3		2		1			1			11	S
15	HAIDAR JUNAEDI		2			2			2			2		1				2		11	S
16	IIS AULIA KHOIRUNNISA		2			2			2			2		1			1			10	R
17	INAS NURATIKA		2			2			2			2			2			2		12	S
18	IRSYAD MAJID		2			2			2			2			2			2		12	S
19	KURNIA FIANDINI		2			2			2			2		1			1			10	R
20	M. YUSUF BAHTIAR		2			2			2			2			2			2		12	S
21	MARTINUS DARMAWAN B.		2			2			2				3		2		1			12	S
22	MERY DEA ROSARIO I.		2			2			2			2			2			2		12	S

23	MUHAMMAD FIRDAUS		2			2		1				2			2			2		11	S
24	OKHE YOLANDA		2			2			2			2		1			1			10	R
25	RACHEL AYU F.		2			2			2			2			2			2		12	S
26	RANI ARIANA SAFITRI		2			2			2			2		1			1			10	R
27	RIZKA SYARAFI	1				2				3		2		1			1			10	R
No	**Nama Siswa**	**Membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat ada mata pelajaran seni musik**			**Memperhatikan guru seni musik pada saat guru menyampaikan materi**			**Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mapel seni musik**			**Membawa buku LKS seni musik pada saat mapel seni musik**			**Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang belum paham**			**Menantikan mapel seni musik di setiap minggunya**			**Jumlah Skor**	**Rerata Motivasi**
		TP	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**		
28	SAFIRA NUARZKY Y.		2			2			2			2		1				2		11	S
29	SISWANTI PRASTIWI			3		2			2			2		1			1			11	S
30	YOLANDA OKTAKHANIA P		2			2			2			2		1				2		11	S

31	YUKA INDRA PRASETYA		2			2			2			2		1			1			10	R
32	YULIANA BASRI NUR A.		2			2			2			2		1			1			10	R
33	ZIDNI ‘ILMA FIRDAUS		2			2			2			2		1			1			10	R
34	ZULFIKAR MADYASTA A.	1				2			2			2		1			1			9	S

Keterangan Jenis Motivasi :

1.TP (Tidak pernah melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

2. K (Kadang-kadang melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

3. S (Selalu melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

Rerata Motivasi :

T (Tinggi) = 15-18

S (Sedang) = 11-14

R (Rendah) = 6-9

Kendal, Juli 2013

Guru SBK SMP N 1 Kaliwungu **Peneliti**

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Ian Surya Nugroho
NIM.2503408044

Lampiran 14

ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS II
(Siswa telah mengikuti 6 (Enam) kali kegiatan ekstrakurikuler marching band

No	Nama Siswa	Membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat ada mata pelajaran seni musik			Memperhatikan guru seni musik pada saat guru menyampaikan materi			Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mapel seni musik			Membawa buku LKS seni musik pada saat mapel seni musik			Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang belum paham			Menantikan mapel seni musik di setiap minggunya			Jumlah Skor	Rerata Motivasi
		TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S	TP	K	S		
1	ADIAN IBNIL MA'ARIF			3		2				3			3		2				3	16	T
2	AHMAD BAIDHOWI M.			3		2			2				3			3			3	16	T
3	ALIFA NUR FITRIYANI			3			3			3			3		2				3	17	T
	ALIN EVIANI			3			3			3			3		2				3	17	T
5	ALMA MIA AULIA			3			3			3			3		2				3	17	T
6	ALMAYDA C.			3			3			3			3		2				3	17	T

7	APRLLITA AULIA S.			3			3			3			3	1				2		15	T
8	ARDIANSYAH PUTRA			3			3			3			3		2				3	17	T
9	CANDRA DENIYA SALWA		2			2			2			2			2			2		12	S
10	DHIA PUTRA WAFI ILMA			3		2			2				3		2				3	15	T
11	DIAH AYU PUTRI A.			3			3			3			3			3			3	18	T
12	DYFA YANANDYA ADI Y.			3			3			3			3		2			2		16	T
13	ENGGAR AYU NUGRAHENI			3			3			3			3			3			3	18	T
14	FARID IQBAL DARMAWAN			3			3			3			3		2				3	17	T
15	HAIDAR JUNAEDI			3			3			3			3		2				3	17	T
16	IIS AULIA KHOIRUNNISA			3			3			3			3		2				3	17	T
17	INAS NURATIKA			3			3			3			3		2			2		16	T
18	IRSYAD MAJID			3			3			3			3			3			3	18	T
19	KURNIA FIANDINI			3			3			3			3			3			3	18	T
20	M. YUSUF BAHTIAR			3			3			3			3			3			3	18	T
21	MARTINUS DARMAWAN B.			3			3			3			3		2				3	17	T
22	MERY DEA ROSARIO I.			3			3			3			3		2				3	17	T

23	MUHAMMAD FIRDAUS			3		2			2				3		2				3	15	T
24	OKHE YOLANDA			3			3		2				3		2				3	16	T
25	RACHEL AYU F.			3			3			3			3		2				3	17	T
26	RANI ARIANA SAFITRI			3		2			2				3		2			2		14	S
27	RIZKA SYARAFI			3		2			2				3		2				3	15	T

No	**Nama Siswa**	**Membawa alat musik berupa recorder atau pianika saat ada mata pelajaran seni musik**			**Memperhatikan guru seni musik pada saat guru menyampaikan materi**			**Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mapel seni musik**			**Membawa buku LKS seni musik pada saat mapel seni musik**			**Bertanya pada guru seni musik jika ada materi yang belum paham**			**Menantikan mapel seni musik di setiap minggunya**			**Jumlah Skor**	**Rerata Motivasi**
		TP	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**	**TP**	**K**	**S**		
28	SAFIRA NUARZKY Y.			3			3			3		2			2				3	16	T
29	SISWANTI PRASTIWI			3			3		2			2			2				3	15	T
30	YOLANDA OKTAKHANIA P			3		2				3			3		2				3	16	T

31	YUKA INDRA PRASETYA			3			3			3			3			3			3	18	T
32	YULIANA BASRI NUR A.			3		2			2				3		2				3	15	T
33	ZIDNI ‘ILMA FIRDAUS		2			2			2			2			2			2		12	S
34	ZULFIKAR MADYASTA A.			3			3			3			3		2				3	17	T

Keterangan Jenis Motivasi :

1.TP (Tidak pernah melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

2. K (Kadang-kadang melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

3. S (Selalu melakukan pernyataan yang ada dalam angket motivasi)

Rerata Motivasi :

T (Tinggi) = 15-18

S (Sedang) = 11-14

R (Rendah) = 6-9

Kendal, Juli 2013

Guru SBK SMP N 1 Kaliwungu	**Peneliti**
Drs. Rusbandono	**Ian Surya Nugroho**
NIP. 19601211 198803 1 007	**NIM.2503408044**

Lampiran 15 (WKS)

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Responden : Kepala SMP N 1 Kaliwungu

Nama : Marti Rochani S, Pd.

Tanggal : Juli 2013

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Daftar Pertanyaan:

1. Kapan Sekolah SMP N 1 Kaliwungu didirikan?

   Jawaban:

   SMP N 1 Kaliwungu berdiri sejak tahun 1984 oleh pemerintah.

2. Berapa luas bangunan SMP N 1 Kaliwungu?

   Jawaban:

   SMP N 1 Kaliwungu menurut saya merupakan sekolah yang cukup luas.Luas tanah SMP N 1 Kaliwungu kurang lebih 20.000 m^2.

3. Berikan gambaran tentang denah SMP 1 Kaliwungu?

   Jawaban:

   SMP N 1 Kaliwungu memiliki 30 kelas dari kelas VII 10 kelas, kelas VIII 10 kelas, dan kelas IX 10 kelas. Di sekolah ini juga mempunyai ruangan-ruangan lain penunjang pembelajaran siswa.

4. Apa visi dan misi SMP N 1 Kaliwungu?

   Jawaban:

   SMP N 1 Kaliwungu mempunyai visi dan misi sekolah ini adalah mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi serta santun dan berbudi pekerti luhur. Sedangkan misi dari SMP Negeri 1 kaliwungu adalah 1) Memotivasi siswa untuk mencapai nilai rata-rata ujuian nasional lebih dari 7,5. 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. 3) Melaksanakan inovasi-inovasi pembelajaran.

5. Berapa jumlah tenaga pengajar dan siswa di SMP N 1 Kaliwungu?

   Jawaban:

   Jumlah tenaga pengajar berjumlah 47 orang yang terdiri dari 45 PNS dan 2 honorer.Jumlah siswa di SMP N 1 Kaliwungu berjumlah 938 siswa.Kelas VII 309 siswa, kelas VIII 338 siswa, dan kelas IX 291 siswa.

Kendal, Juli 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu

Marti Rochani, S. Pd

NIP. 19530330 197803 2 001

Lampiran 16 (WDG)

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SENI BUDAYA

Responden: Guru Seni Budaya SMP N I Kaliwungu Kendal

Nama : Drs.Rusbandono

Tanggal : Juli 2013

Tempat : Ruang Seni Budaya

Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi guru SBK di SMP N 1 Kaliwungu?

   Jawaban:

   Saya mengajar di SMP N 1 Kaliwungu sejak bulan Juni tahun 2003.

2. Apakah latar belakang pendidikan anda adalah pendidikan Seni Musik?

   Jawaban:

   Pendidikan saya dulu S1 Seni Rupa.Dalam bidang musik, saya hanya menguasai sedikit materi saja.

3. Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

   Jawaban:

   Lingkungan sekolah sudah memadai.Hal tersebut dapat dilihat dari ruang seni budaya yang memiliki ruang sendiri dan terpisah.Dan sekolah mempunai seperangkat alat musik *marching band.*

4. Strategi apa yang anda gunakan agar siswa tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

   Jawaban:

   Strategi yang saya gunakan hanya memberi motivasi pada siswa saja kalau kegiatab ini sangat bermanfaat.

5. Tujuan apa yang hendak dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band?*

   Jawaban:

   Tujuan yang hendak saya capai supaya anak-anak bisa lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar musiknya.

6. Kendala apa yang dihadapi selama kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

   Jawaban:

   Kendala yang saya hadapi dalam proses kegiatan ini adalah masih ada siswa yang belum bisa berkoordinasi. Jadi itu berpengaryh pada siswa yang sudah bisa berkoordinasi sebagaimana mestinya.

7. Bagaimana cara memotivasi siswa agar siswa tetap belajar dengan semangat ?

   Jawaban:

   Cara saya memotivasi siswa dengan cara memberikan pengetahuan kepada siswa supaya lebih mencintai alat musik yang ada di Negara kita sendiri. Khususnya alat-alat musik Nusantara di Indonesia.

Kendal, Juli 2013

Guru SBK SMP N 1 Kaliwungu

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Peneliti

Ian Surya Nugroho
NIM.2503408044

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Kaliwungu

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SMP 1 KALIWUNGU
DINAS PEND

Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Lampiran 17 (WDS)

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Responden 1: Siswa SMP N 1 Kaliwungu

Nama :Rizka Syarafi

Tanggal : Juli 2013

Tempat : Ruang Seni Budaya

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah anda suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band?

   Jawaban:

   Saya suka, cukup seru mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Banyak ilmu yang saya dapatkan.

2. Alat musik *marching band*apa yang paling anda kuasai?

   Jawaban:

   Saya cukup menguasai alat musik pianika dan snare drum.

3. Menurut anda, kendala apa yang susah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

   Jawaban:

Kendala yang susahdalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band* adalah mengikuti tempo dan irama lagu.

Responden 2: Siswa SMP N 1 Kaliwungu

Nama : Irsyad Majid

Tanggal : Juli 2013

Tempat : Ruang Seni Budaya

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah anda suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

   Jawaban:

   Saya suka, karena dengan adanya kegiatan ini banyak pengalaman dan ilmu baru yang di dapat.

2. Alat musik *marching band*apa yang paling anda kuasai?

   Jawaban:

   Saya cukup menguasai alat musik pianika.Tapi ketika kegiatan ekstrakurikuler *marching band* saya memainkan tom.

3. Menurut anda, kendala apa yang susah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *marching band*?

   Jawaban:

Kendala yang susah dalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band*adalah mengikuti tempo dan irama lagu.

Lampiran 18 (Dokumentasi)

SMP N 1 KALIWUNGU
KAB. KENDAL

Drs. Rusbandono (Guru Seni Musik SMP N 1 Kaliwungu Kendal)